



Manajemen Palang Merah Remaja



Palang Merah Indonesia



Palang Merah Indonesia

MANAJEMEN PALANG MERAH REMAJA

Didukung oleh:



**International Federation
Red Cross and Red Crescent Societies**



日本赤十字社
JAPANESE RED CROSS SOCIETY



**Dansk Røde Kors
Danish Red Cross
Palang Merah Denmark**



**Deutsches
Rotes
Kreuz**

2008

PEDOMAN MANAJEMEN RELAWAN (KSR-TSR)

Edisi I, Jakarta: Oktober 2008

Hak cipta © Palang Merah Indonesia

PENGARAH

Dr. Hj. Ulla Nuchrawaty Usman , MM

Ketua Bidang Penguatan Sumber Daya PMR dan Relawan

PENYUSUN

Julianti Susilo	PMI PUSAT
Rina Utami	PMI PUSAT
Asep Mulyadi	PMI PUSAT
Nur Salam AS	PMI PUSAT
Dheni Prasetyo	PMI PUSAT
Doddy Alfitra	PMI PUSAT
PujiAstuti	PMI PUSAT
Endra Setiawan	TSR

Pengurus, Staf, Relawan dan PMR yang telah memberikan kontribusi terhadap Buku Manajemen PMR dan Relawan PMI (KSR-TSR)

Marlina Suriawan	PMI PUSAT	Wasito Adi, H, SH	PMI Daerah Jawa Timur
Lita Sarana	PMI PUSAT	Susilo Tondo Widodo	PMI Daerah Jawa Timur
Aswi Nugroho	PMI PUSAT	Tri Mulyana	PMI Daerah Jawa Timur
Arifin Muh. Hadi	PMI PUSAT	Ani Rahmat	PMI Daerah Kalimantan Barat
Teuku Alaidinsyah, Ir, M.Eng	PMI Daerah NAD	Adi sumariadi, ST	PMI Daerah Kalimantan Barat
Darusman, SH.	PMI Daerah NAD	Beny Thanheri	PMI Daerah Kalimantan Barat
Dhian Dharma Prayuda	PMI Daerah NAD	David Sianipar, Dr	PMI Daerah Kalimantan Barat
Zatul Fadli	PMI Daerah NAD	Mesdiono	PMI Daerah Kalimantan Timur
Rudi Surya Saputra	PMI Daerah NAD	Siwi Arianti, S.pd	PMI Daerah Kalimantan Timur
Pratiwi Pangestu Harso	PMR PMI Daerah NAD	Adief Mulyadi	PMI Daerah Kalimantan Timur
Yose Rizal Mochtar, SKM, M.Kes	PMI Daerah Bengkulu	Jumiati, Dra	PMI Daerah Kalimantan Tengah
Joni Saputra, SP.	PMI Daerah Bengkulu	Arnold Singarimbun, Dr	PMI Daerah Kalimantan Tengah
Syaiful Ibrahim	PMI Daerah Bengkulu	Tiel Jabar, Dr	PMI Daerah Kalimantan Tengah
Martini	PMI Daerah Bangka Belitung	Ane Yuliana	PMI Daerah Kalimantan Tengah
Radmida Damam SH	PMI Daerah Bangka Belitung	M. Ma'ruf Abdullah , , H,SH. ,MM	PMI Daerah Kalimantan Selatan
Sofian	PMI Daerah Bangka Belitung	Muhammad Aini. A, H	PMI Daerah Kalimantan Selatan
Mayang Puspita Bastian	PMR PMI Daerah Bangka Belitung	Ahmad Iqbal W, S.hut	PMI Daerah Kalimantan Selatan
Patahila, SE.	PMI Daerah Jambi	Tjok. Gde Agung Adnjana, SMHK	PMI Daerah Bali
Husin	PMI Daerah Jambi	Budi Suharjo	PMI Daerah Bali
Moh. Basir, H	PMI Daerah Lampung	Taufan Kristanto	PMI Daerah Bali
I.S Bunari, MSc	PMI Daerah Lampung	Edy Suprayitno	PMI Daerah Bali
Moeh. Halim	PMI Daerah Lampung	Misbahuddin Ahmad, M.S, Drs, H	PMI Daerah Sulawesi Selatan
Suci Hady Surya Ginting, Drs, Msi	PMI Daerah Sumatera Utara	Faizal Burhanuddin	PMI Daerah Sulawesi Selatan
Ayzuin Nasution, Amd.	PMI Daerah Sumatera Utara	Abd. Gafur, S.Pd , M. Pd	PMI Daerah Sulawesi Selatan
Edward Syamsuddin, Drs	PMI Daerah Sumatera Utara	Fajar Bakri	PMI Daerah Sulawesi Selatan
Sri Endang Ropi Astusi, SH.	PMI Daerah Sumatera Selatan	Iswan Gani	PMI Daerah Gorontalo
Abdul Hamid , H, BA.	PMI Daerah Sumatera Selatan	Jusuf S. Puhi, S. Pd	PMI Daerah Gorontalo
Daryati, SPd.	PMI Cabang Sumatera Selatan	Suwandi Musa	PMI Daerah Gorontalo
Nurhayati, SPd.	PMI Daerah Sumatera Barat	Lalu Hasbullah, Drs	PMI Daerah NTB
Azis Salim, SH.	PMI Daerah Sumatera Barat	Agus, SE	PMI Daerah NTB
Zulhardi Z. Latif, SH	PMI Daerah Sumatera Barat	Jufri, SE	PMI Daerah NTB
Darmansyah, H, Drs	PMI Daerah Riau	Mathelda A. Parera	PMI Daerah NTT
Rosmawati, Hj, Dra, APT	PMI Daerah Riau	CH. Amelia Maley	PMI Daerah NTT
Amrina Ramli	PMI Daerah Riau	Siti Samir	PMI Daerah NTT
Akhyar	PMI Daerah Riau	Jamsir Nimu, Drs	PMI Daerah Sulawesi Tenggara
Suwarna Sastramihardja, Drs, H	PMI Daerah Jawa Barat	Syamsu Alam	PMI Daerah Sulawesi Tenggara
Denny Chandrasyah, H	PMI Daerah Jawa Barat	Kusmiranti	PMI Daerah Sulawesi Tenggara
Erlan Suherlan	PMI Daerah Jawa Barat	Altin Mongi, Dr	PMI Daerah Sulawesi Tengah
Dedi	PMI Daerah Jawa Barat	Romus Kalaena, S. Pd	PMI Daerah Sulawesi Tengah
Syamsul Qomar, Drs, H	PMI DKI Jakarta	Fuad. A.Yado	PMI Daerah Sulawesi Tengah
Suryalana, H	PMI DKI Jakarta	Butje W.F Purukan, Drs	PMI Daerah Sulawesi Utara
Rano Sumarno	PMI DKI Jakarta	Tommy Sampelan	PMI Daerah Sulawesi Utara
Henri A.	PMI DKI Jakarta	Irwan G. Lalegit	PMI Daerah Sulawesi Utara
Deni Nurdiana	PMI DKI Jakarta	Muhammad Husain Tjaone, H	PMI Daerah Sulawesi Barat
Sulaeman	PMR PMI DKI Jakarta	Dahlan P, Drs, MM	PMI Daerah Sulawesi Barat
Imam Triyanti, Dr	PMI Daerah Jawa Tengah	Abdul Majid. S	PMI Daerah Sulawesi Barat
Wuri Widiyanti	PMI Daerah Jawa Tengah	Dorkas	PMR PMI Daerah Sulawesi Barat
Budi Purwanto	PMI Daerah Jawa Tengah	Samsuddin Senen, SE	PMI Daerah Maluku Utara
Moh. Santoso S.pd	PMI Daerah Jawa Tengah	Fahri R.	PMI Daerah Maluku Utara
Efi Riana	PMR PMI Daerah Jawa Tengah	Anarti Fatmawati	PMI Daerah Maluku Utara
Siswanto , Drs, S.pd	PMI DI Yogyakarta	John Ruhlessin, DR	PMI Daerah Maluku
Rustamaji	PMI DI Yogyakarta	Felly De Fretes	PMI Daerah Maluku
Rahmat Arif Susilo	PMI DI Yogyakarta	Hans Maurits Nikijuluw	PMI Daerah Maluku

Editor :

Rina Utami (Markas Pusat PMI)

Desain & Layout :

Rudi Surya Saputra (PMI Daerah NAD)

Fajar Bakri (PMI Daerah Sulawesi Selatan)

Disusun atas dukungan :

Federasi Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional (IFRC)

Palang Merah Denmark

Palang Merah Jepang

Palang Merah Jerman



International Federation
Red Cross and Red Crescent Societies



日本赤十字社
JAPANESE RED CROSS SOCIETY



Dansk Røde Kors
Danish Red Cross
Tidligere Månedesmærke



Deutsches
Rotes
Kreuz

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
PALANG MERAH REMAJA	1
PEREKRUTAN	9
PELATIHAN	17
TRI BAKTI PMR	23
PENGAKUAN DAN	
PENGHARGAAN	27
PEMANTAUAN DAN EVALUASI	30
PMR, RELAWAN MASA DEPAN	33
Sumber bacaan	34
Lampiran - Lampiran	35



KATA PENGANTAR

Buku Manajemen PMR, yang merupakan penyempurnaan dari Pedoman Pembinaan PMR terbitan PMI Pusat Tahun 90an, disusun sebagai panduan bagi **Pengurus, Staf, Relawan (Pembina PMR, Pelatih PMI, dll)** dan instansi dalam pembinaan PMR dan pengembangan PMR mulai dari perekrutan, pelatihan, Tri Bakti PMR, Pengakuan serta Penghargaan.



Banyak cara untuk membina dan mengembangkan PMR, namun yang paling penting dalam proses pembinaan dan pengembangan PMR adalah **PMI dan Remaja saling memahami dan menghargai harapan-harapan kedua belah pihak.**

Para remaja bergabung dalam PMI karena berbagai motivasi dan harapan, namun **PMI mempunyai anggota PMR untuk satu harapan** - kebutuhan akan SDM (Sumber Daya Manusia) berkualitas untuk melaksanakan dan meningkatkan kualitas **kegiatan-kegiatan kemanusiaan, mempromosikan 7 prinsip Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional (PM/BSM), dan mengembangkan kapasitas organisasi PMI.** Dengan demikian waktu, tenaga, pikiran, dan komitmen mereka perlu mendapat pengakuan dan penghargaan.

Kebutuhan untuk mempunyai PMR beserta proses pengembangannya tentu saja memerlukan dana, waktu, tenaga pikiran, dan komitmen PMI disemua tingkatan, yang dapat dilakukan dengan banyak cara mengingat **telah banyaknya pengalaman** pengurus, staf, dan relawan dalam melaksanakan kegiatan kepalangmerahan, serta **banyaknya peluang menjalin jejaring dan kerjasama.**

Terima kasih kepada IFRC, Palang Merah Jepang, dan Palang Merah Jerman yang telah membantu memberikan masukan dan pendanaan selama proses penyusunan buku ini sejak tahun 2004.

Terima kasih kepada pengurus dan staf PMI Daerah dan Cabang diseluruh Indonesia yang bersama-sama dengan PMI Pusat berdiskusi, melakukan revisi, pengembangan, dan finalisasi buku dalam beberapa kali lokakarya.

Terima kasih juga kepada para relawan PMI (Pembina PMR, pelatih PMI), dan tentu saja anggota PMR Mula, Madya dan Wira atas ide-ide dan kontribusi sehingga buku ini ada untuk kita.

Jakarta, Juni 2007

Pengurus Pusat
PALANG MERAH INDONESIA
Ketua Bidang Penguatan Sumber Daya PMR dan Relawan,

Dr. Hj. Ulla Nuchrawaty Usman, MM



“Semoga PMR selaku relawan masa depan dapat memiliki jiwa kepalangmerahan, melebarkan sayap PMR keseluruhan Indonesia melalui pengembangan karakter dalam penerapan Tri Bakti. Ingat..., jangan mengatakan tidak sebelum mencoba, *because nothing is impossible*”

(Dorkas-PMR PMI Cabang Polewali,
Presja Forpis Nasional)

“Semoga PMR bisa ikut banyak kegiatan. Salah satunya kegiatan besar seperti jumbara nasional.

Disitu kita bisa menemukan hal-hal baru dan menarik yang dimana salah satunya kita bisa banyak teman, kekompakan, kebersamaan, dan tidak terlupa oleh Tri Bakti. Maju terus PMR”

(Sulaiman-PMR PMI Cabang Jakarta Timur)

“Buku ini dibuat dengan perjuangan, so bagi yang berkewajiban membaca or siapapun yang membaca tolong teruskan perjuangannya dalam mengembangkan PMR”

(Mayang-PMR PMI Cabang Pangkalpinang)

“Semuanya akan menjadi mungkin ketika kita benar-benar menginginkannya. *Everything is possible if we really want to*”

(Efi Riana-PMR PMI Cabang Banyumas)

“Setiap individu punya karakter tersendiri hanya perlu dikembangkan tanpa harus dipaksa. Karena suatu tujuan itu tidak akan tercapai tanpa usaha dan motivasi”

(Pratiwi-PMR PMI Cabang Aceh Tamiang)

“Kami berharap agar buku ini bisa menginspirasi dan memberikan gambaran kepada pengurus, bahwa membina PMR sama dengan membangun PMI dimasa depan. Semoga bisa memberi semangat kepada seluruh remaja Indonesia bahwa menjadi PMR itu menyenangkan dan bermanfaat, tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga memberi kesempatan kita bermanfaat bagi orang lain”

(Adief Mulyadi-Pengurus Cabang Bontang)

“Aku berharap tahun 2010 pembaca dan pengguna buku ini dapat menjadi orang yang berkarakter positif dan dapat menjadikan orang lain berkarakter positif”

(Endra Setyawan-TSR)

“Semoga yang membaca buku ini dapat menerapkannya”

(Beny-KSR PMI Cabang Pontianak)

“Teman-teman bisa lebih komitmen membina anak-anak PMR secara berkelanjutan”

(Abdul Gafur-Pembina PMR PMI Cabang Makassar)



g Merah Remaja

Palang Merah Remaja *Palang Merah R*

g Merah Remaja **Palang Merah Remaja**

Remaja Youth Red Cross **Palang Mera**

Palang Merah Remaja palang Merah Rema

Remaja *Youth Red Cross* Palang Mer

g Merah Remaja **Palang Merah R**

PALANG MERAH REMAJA *Palang Merah T*

PALANG MERAH REMAJA

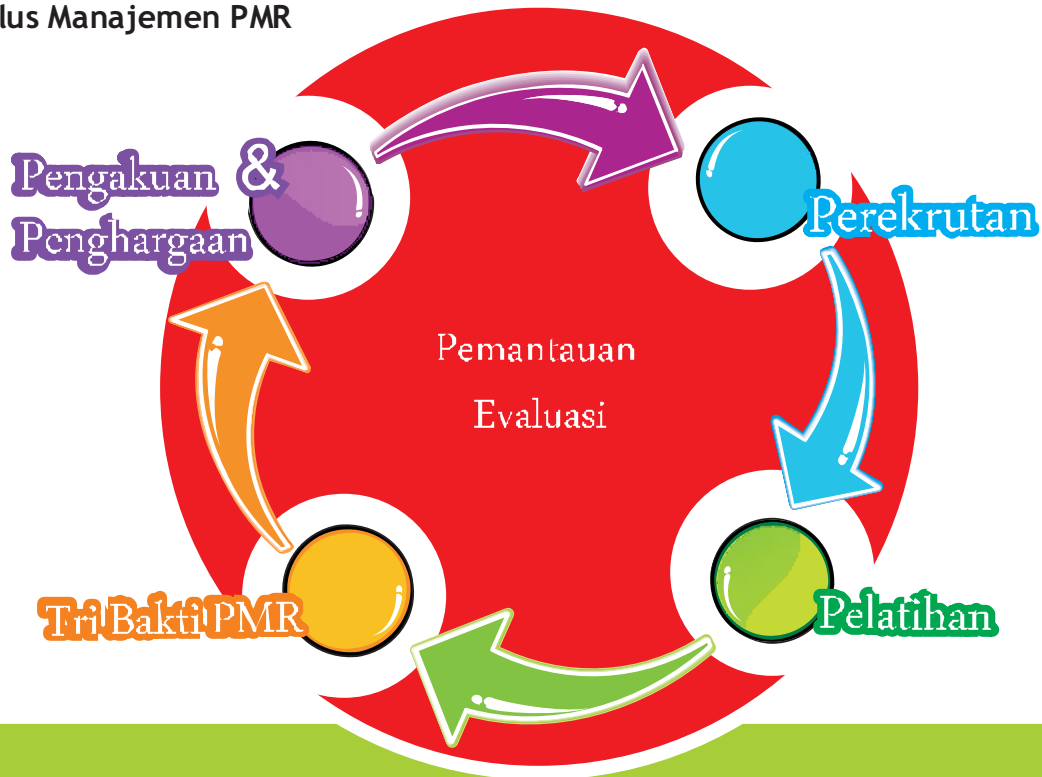
Palang Merah Remaja (PMR) adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI, yang selanjutnya disebut PMR. Terdapat di PMI cabang diseluruh Indonesia, dengan anggota lebih dari 3 juta orang, anggota PMR merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

Kebijakan PMI dan Federasi tentang Remaja bahwa :

- ✓ Remaja merupakan prioritas pembinaan, baik dalam keanggotaan maupun kegiatan kepalangmerahan
- ✓ Remaja berperan penting dalam pengembangan kegiatan kepalangmerahan
- ✓ Remaja berperan penting dalam: perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan proses pengambilan keputusan untuk kegiatan PMI
- ✓ Remaja adalah kader relawan
- ✓ Remaja calon pemimpin Palang Merah masa depan



Siklus Manajemen PMR



Pengertian

Manajemen PMR merupakan proses pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI agar dapat mendukung peningkatan kapasitas organisasi dan pelayanan PMI

Tujuan

Membangun dan mengembangkan karakter PMR yang berpedoman pada Prinsip Kepalangmerahan untuk menjadi relawan masa depan

Tri Bakti PMR

Meningkatkan keterampilan hidup sehat

Berkarya dan Berbakti di Masyarakat

Mempererat persahabatan nasional dan internasional

Bersih, Sehat

Kepemimpinan, peduli, kreatif, kerjasama

Bersahabat, ceria

Karakter



sehat

ceria

kepemimpinan

kerjasama

peduli

bersih

bersahabat

kreatif

■ Hasil yang diharapkan

- Meningkatnya kualitas positif anggota PMR sehingga dapat berperan dalam kegiatan kepalangmerahan, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan proses pengambilan keputusan terkait masalah remaja.
- Anggota PMR sebagai kader Relawan

■ Pendekatan manajemen PMR

- Pendekatan Sebaya, yaitu anggota PMR dapat menjadi model/contoh (peer leadership), memberikan dukungan (peer suport), serta menjadi pendidik sebaya (peer educator) dalam upaya meningkatkan ketrampilan hidup sehat antar remaja.
- Pendekatan Youth Centre, yaitu PMI Cabang sebagai pusat pembinaan dan pengembangan PMR, yang dibantu oleh para relawan PMI sebagai salah satu strategi pembinaan berkelanjutan

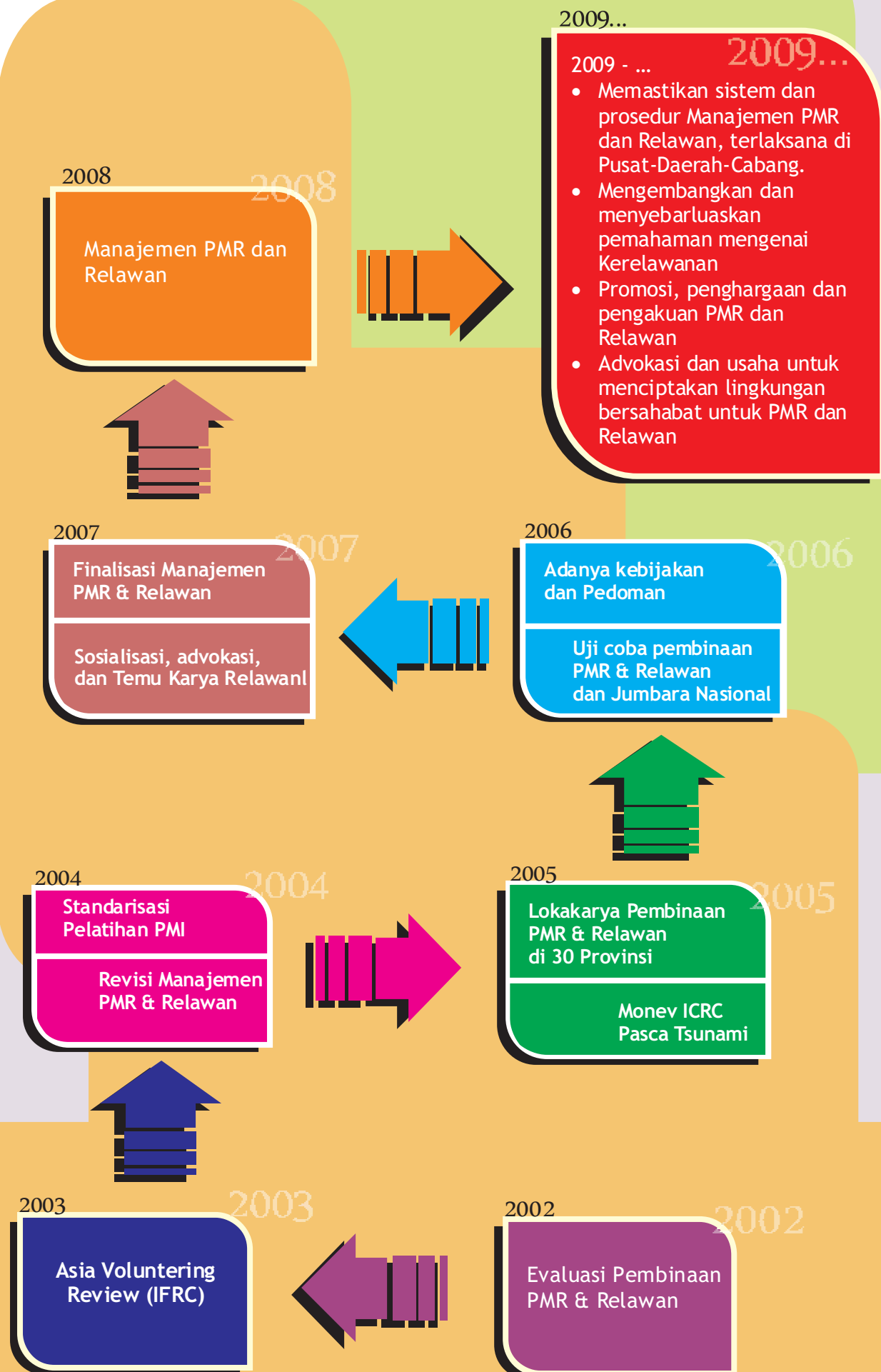
■ Pelaksana manajemen PMR

Pembinaan dan pengembangan PMR dilaksanakan oleh PMI, dan pihak-pihak terkait pembinaan dan pengembangan remaja a.l. Diknas, Disorda, Depag, sekolah, instansi

■ Sumber dana manajemen PMR

Berasal dari PMI, anggota PMR, donor, pihak sekolah, maupun instansi yang bersifat tidak mengikat, bermanfaat bagi kedua belah pihak, dan sesuai dengan ketentuan PMI.

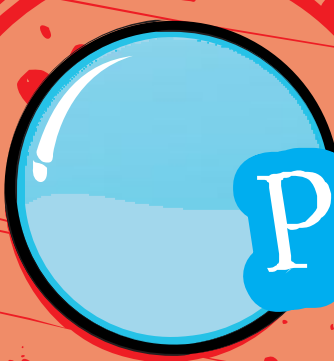
Proses Pengembangan Manajemen PMR



Siklus	Mengapa?	Bagaimana saya melakukan?
Perekrutan	Meningkatkan jumlah unit	- Promosi dan publikasi ditingkat Pusat, Daerah, dan Cabang - Perekrutan unit PMR oleh PMI Cabang dengan memperhatikan keseimbangan peran gender - Perekrutan anggota PMR oleh PMI Cabang & unit PMR - Orientasi anggota PMR oleh PMI Cabang - Orientasi Pembina PMR oleh PMI Cabang - Pelantikan oleh PMI Cabang - Pendataan dan pelaporan oleh PMI Pusat, Daerah, & Cabang
Pelatihan	Meningkatkan kualitas anggota PMR	- Pendataan dan pelaporan relawan (termasuk Pembina PMR) yang mempunyai kapasitas sebagai pelatih dan fasilitator oleh PMI Pusat, Daerah, dan Cabang - Pelatihan pelatih dan fasilitator oleh PMI Daerah atau Cabang - Penugasan pelatih dan fasilitator untuk memenuhi kebutuhan unit-unit PMR dan PMI oleh PMI Cabang - Pelatihan PMR oleh PMI Cabang dan unit PMR
Tri Bakti PMR	- Melibatkan anggota PMR untuk mendukung peningkatan kapasitas organisasi dan pelayanan PMI - Karya dan bakti anggota remaja PMI di masyarakat	- Program terintegrasi antara Bidang PMR-Relawan dengan Pelayanan (PB dan Kesehatan) serta Kapasitas Organisasi (Organisasi dan Komunikasi) untuk mengidentifikasi jenis kegiatan yang dapat dilakukan PMR untuk mendukung program-program tersebut. Dilakukan ditingkat Pusat, Daerah, dan Cabang - Rancangan kegiatan Tri Bakti PMR oleh unit PMR dan Relawan, yang dikoordinir PMI Cabang - Pelaksanaan Tri Bakti PMR oleh unit PMR dan PMI Cabang - Pendataan dan pelaporan kegiatan Tri Bakti PMR
Pengakuan dan Penghargaan	- Memotivasi PMR agar tetap bersama dengan PMI - Memberikan rasa bangga dan kesadaran akan kualitasnya bahwa meskipun masih remaja mereka dapat berperan untuk kemanusiaan - Meningkatkan kepercayaan diri dan komitmen - Meningkatkan kualitas kegiatan kepalangmerahan	- Pendataan dan pelaporan terkait prestasi dibidang perekrutan, pelatihan, dan Tri Bakti oleh PMI Pusat, Daerah, Cabang, dan unit PMR - Identifikasi jenis serta cara penghargaan dan pengakuan oleh PMI Pusat, Daerah, dan Cabang - Pemberian pengakuan dan penghargaan
Pemantauan dan Evaluasi	- Mengukur pencapaian dalam proses pembinaan dan pengembangan PMR, sehingga menghasilkan usulan untuk perubahan atau perbaikan. - Fungsi yang melekat diseluruh tahapan siklus	- Pembentukan tim pemantauan dan evaluasi yang terdiri dari pengurus, staf, anggota relawan, dan PMR baik ditingkat Pusat, Daerah, dan Cabang - Identifikasi kelompok sasaran, metode, media pemantauan dan evaluasi
Jejaring dan Kerjasama	- Meningkatkan kerjasama untuk mendapatkan hasil pembinaan dan pengembangan PMR yang lebih baik - Fungsi yang melekat diseluruh tahapan siklus	- Pembentukan tim jejaring dan kerjasama yang terdiri dari pengurus, staf, anggota relawan, PMR, dan Bidang Pengembangan Sumber Daya (PSD) serta Komunikasi baik ditingkat Pusat, Daerah, dan Cabang - Identifikasi kelompok potensial, metode, media jejaring dan kerjasama

Tabel Pembinaan dan Pengembangan PMR

Apa yang saya perlukan?	Apa yang dicapai
- Rancangan strategi perekrutan - Media serta metode promosi dan publikasi - Tim promosi dan publikasi yang terdiri dari pengurus, staff, anggota relawan dan PMR - Kerangka acuan, Media promosi dan publikasi serta Formulir pendaftaran - Format pendataan	- Data peningkatan jumlah unit dan anggota PMR - Data peningkatan jumlah relawan PMI
- Pelatihan sesuai standarisasi pelatihan PMI - Data jumlah serta kebutuhan pelatih dan fasilitator untuk PMI dan unit PMR - Standarisasi pelatihan - Kurikulum pelatihan - Panduan fasilitator - Media dan metode pelatihan	- Pelatihan PMR sesuai minat, kompetensi, dan kebutuhan program PMI - Keterampilan hidup sehat anggota PMR
- Kerangka acuan - Forpis - Pendekatan Youth Centre - Forum Relawan - Program kerja PMI - Data kegiatan Tri Bakti	Kegiatan Tri Bakti PMR yang mendukung program pelayanan kapasitas organisasi
- Rancangan strategi pengakuan dan penghargaan - Data dampak pengakuan dan penghargaan terhadap pencapaian tujuan - Mekanisme pemberian penghargaan dan pengakuan - Piagam, sertifikat, pin - Data pemantauan dan evaluasi - Tanda Kecakapan anggota PMR	- Pengakuan dan Penghargaan PMI kepada PMR - Peningkatan komitmen dan motivasi
- Rancangan pemantauan dan evaluasi - Kerangka acuan - Data pihak potensial untuk berjejaring dan bekerjasama	- Rekomendasi pembinaan dan pengembangan PMR - Peningkatan kualitas pembinaan dan pengembangan PMR
- Rancangan pemantauan dan evaluasi - Kerangka acuan - Alat pemantauan dan evaluasi - Jumlah staf, relawan, dan PMR yang terlibat dalam proses pemantauan dan evaluasi	Kesepakatan bersama



perekrutan



PEREKRUTAN

9

Mengapa
PMR...?

“PMR seru dan bisa jalan-jalan “
(Mayang, PMR PMI Cabang Pangkalpinang)

“PMR bisa nambah ilmu “
(Pratiwi, PMR PMI Cabang
Aceh Lomiong)

“Pengen belajar gimana caranya memberikan
pertolongan, punya banyak temen,
tambah pengetahuan“
(Dorkas, PMR PMI Cabang Polewali)

“Saling berbagi pengalaman,
nambah pengetahuan“
(Sulaiman, PMR PMI Cabang Jakarta Timur)

“Pengen jadi relawan“
(Rudi Surya, Alumni PMR
PMI Cabang Bandung)

“Aku pengen jaga di Istana Negara“
(Rano S, Alumni PMR DKI,
Staf PMI Cabang Jakarta Barat)

“Gabung di PMR
karena diajak teman“
(Fajar Barri,
Alumni PMR Pi-rang/
TSR PMI Cabang
Sulsel)

“PMR fun,
tambah ilmu,
pengen ikut Jumbara“
(Efi Riana, PMR
PMI Cabang Banyumas)

Perekrutan adalah peningkatan jumlah anggota dan kelompok PMR. Melalui proses promosi, pendaftaran, dan wawancara, maka perekrutan memberitahukan remaja bahwa dengan bergabung dengan PMI, mereka dapat melakukan sesuatu yang memang mereka ingin lakukan



Perekrutan dilakukan minimal setahun sekali pada bulan Juli - Agustus, sebagai Bulan Perekrutan Nasional sekaligus memperingati Hari Remaja Internasional dan Hari PMR (12 Agustus)



Iingat! dengan banyaknya organisasi remaja, maka PMI juga akan "diwawancara" dan "diseleksi" oleh para remaja sebagai salah satu organisasi tempat mereka ingin bergabung menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran, maupun material



Keanggotaan bersifat terbuka bagi remaja, pria dan wanita bahkan yang mempunyai keterbatasan fisik

SASARAN PEREKRUTAN

- ✦ Sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau sederajat) dan luar sekolah
- ✦ Remaja berusia 10 - 17 tahun

Anggota PMR :

Anggota Remaja PMI berusia **10 - 12 tahun** atau setingkat SD/MI/sederajat dapat bergabung sebagai anggota **PMR Mula**

Anggota Remaja PMI berusia **12 - 15 tahun** atau setingkat SMP/MTS/sederajat dapat bergabung sebagai anggota **PMR Madya**

Anggota Remaja PMI berusia **15 - 17 tahun** atau setingkat SMU/SMK/MA/ sederajat dapat bergabung sebagai anggota **PMR Wira**

PROSES PEREKRUTAN

✦ Promosi

Kreatif menggali ide untuk menarik minat sebanyak mungkin remaja bergabung dengan PMI. Siapa sasaran promosi (remaja, orang tua, sekolah, diknas, instansi, dll.)? Mengapa remaja tertarik dengan PMI? Dimana dan kapan PMI akan melakukan perekrutan? Bagaimana PMI membuat media dan melakukan promosi? Pertanyaan-pertanyaan sederhana mengawali perencanaan dan pelaksanaan promosi perekrutan.

Banyak cara berpromosi



Kontak personal

Merekrut anggota PMR melalui orang-orang yang telah kita kenal, misal staf, relawan, tetangga, teman, bahkan mereka yang telah menjadi anggota PMR. Ajaklah mereka merekrut remaja bergabung dengan PMI. Jadikanlah mereka sebagai orang-orang yang bisa dihubungi oleh



Media massa

Televisi, radio, koran, dan masih banyak lagi jenisnya. Bekerjasamalah dengan media massa untuk memuat iklan, cerita, atau berita yang menarik minat remaja untuk bergabung dengan PMI. Tentu saja media massa dengan sasaran remaja merupakan prioritas, dan cara ini dilakukan secara berkala, misal seminggu sekali, sebulan sekali. Lebih sering pemuatan berita, masyarakat akan semakin tahu dan tertarik. Berpromosilah setiap saat, jangan hanya sesaat atau menjelang perekrutan.



Publikasi sirkulasi khusus

Majalah atau tabloid milik PMI, sekolah, maupun instansi. Secara rutin kirimkan artikel, foto, press release tentang kegiatan PMI dan apa yang telah dilakukan anggota PMR.

Surat

Selebaran, surat dapat menjadi alternatif promosi.



Teknologi modern

Website, email, mailing list dapat digunakan sebagai cara promosi

Presentasi

Siapa yang paling tahu kondisi dan kebutuhan remaja disuatu lingkungan? Berbicaralah dengan pihak-pihak pengambil kebijakan (misal: kepala dinas pendidikan, departemen agama, pemuka agama dan masyarakat, pimpinan sekolah, serta mereka yang mempunyai hubungan terdekat dengan remaja misal guru, orang tua, dan sesama remaja. Mintalah waktu kepada sekolah, dinas pendidikan, kelompok masyarakat, pada saat pertemuan orang tua siswa, pertemuan kelompok-kelompok remaja, MOS (Masa Orientasi Siswa) untuk

mempresentasikan kegiatan PMI, termasuk apa peran anggota PMR, manfaat apa yang didapat jika bergabung dengan PMI, dan bagaimana PMI memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap kerelawanan mereka.



Pameran

PMI dapat menyelenggarakan pameran, atau bergabung dengan acara pameran yang diselenggarakan oleh pihak lain. Berkreasilah agar pengunjung pameran tertarik dan kemudian mau bergabung menjadi anggota PMR. Pemutaran film, majalah dinding, pementasan drama atau seni, poster, leaflet, foto, banner sangat mendukung penyampaian pesan.

Kegiatan Kepalangmerahan

Anggota PMR mengadakan kegiatan kepalangmerahan dengan melibatkan remaja atau sekolah yang belum mempunyai PMR sehingga menarik minat mereka untuk bergabung menjadi anggota PMR. Proses ini merupakan peran PMR dalam membantu PMI Cabang melakukan promosi, publikasi, dan advokasi



**Berpromosilah setiap saat,
jangan hanya sesaat atau
menjelang perekrutan**



Perekrutan unit PMR

- Unit PMR adalah sekolah, instansi, kelompok remaja yang bersedia membentuk PMR
- Pimpinan sekolah, instansi, kelompok remaja mengajukan surat permohonan pembentukan unit PMR kepada PMI Cabang
- PMI Cabang mengesahkan unit PMR setelah seluruh persyaratan pembentukan unit PMR terpenuhi:
 - mempunyai jumlah calon anggota minimal 7 orang
 - mengirimkan surat pembentukan unit PMR
 - mengisi formulir pendaftaran pembentukan unit PMR
 - mempunyai penanggung jawab unit PMR
 - mempunyai pembina unit PMR, selanjutnya disebut pembina PMR
 - mempunyai struktur PMR
- PMI Cabang memberikan nomor unit PMR
- Pemberian nama unit PMR sekolah sesuai dengan nama sekolah, sedangkan diluar sekolah diambil dari nama desa/kecamatan/organisasi remaja tersebut

Perekrutan anggota PMR

- Anggota PMR adalah remaja yang mendaftarkan sebagai anggota remaja PMI.
- Calon anggota PMR mengisi dan mengumpulkan kembali formulir pendaftaran kepada pihak sekolah, instansi, atau kelompok remaja masing-masing
- Syarat pendaftaran calon anggota baru PMR
 - memenuhi syarat keanggotaan
 - mengisi formulir pendaftaran calon anggota PMR
 - mengumpulkan foto 2 x 3 sebanyak 4 lembar, untuk formulir pendaftaran, buku induk unit PMR, buku sistem pendataan PMI Cabang, dan KTA (Kartu Tanda Anggota)

**“Setiap anggota PMI
wajib mengikuti
Orientasi Kepalangmerahan”**

- Pembina PMR bersama dengan PMI Cabang melakukan pendataan
- Calon anggota PMR mengikuti orientasi kepalangmerahan berdurasi 4 x 45 menit dengan materi pengenalan PMI dan pengenalan PMR
- Pelantikan anggota PMR dilaksanakan oleh PMI Cabang
- Anggota PMR melaksanakan hak dan kewajiban:

● Hak

- mendapatkan KTA
- mendapatkan pembinaan dan pengembangan dari PMI
- menyampaikan pendapat dalam forum pertemuan PMI melalui kegiatan atau rapat PMI
- mendapatkan pengakuan dan penghargaan berdasarkan prestasi

● Kewajiban

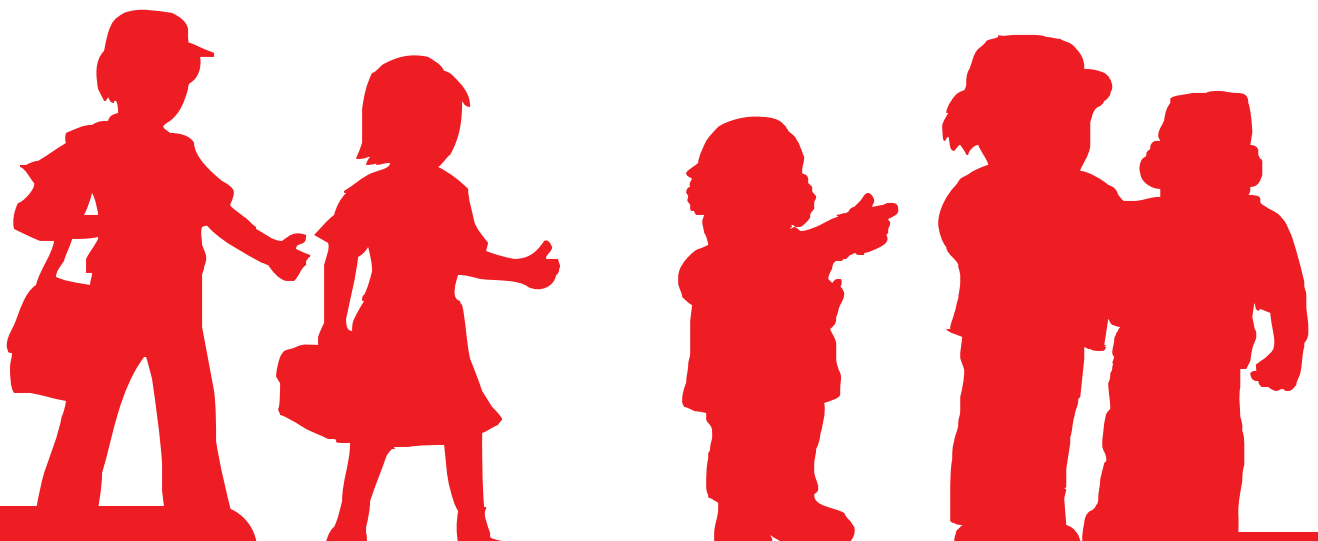
- membayar iuran keanggotaan
- melaksanakan Tri Bakti PMR
- menjalankan dan membantu menyebarluaskan Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional
- mematuhi AD/ART PMI
- menjaga nama baik dan kehormatan PMI

Atribut

- Diatur tersendiri dalam Surat Keputusan Pengurus Pusat

Pendataan

- Bertujuan untuk mendokumentasikan, memantau perkembangan jumlah anggota, pemberian penghargaan dan pengakuan, serta referensi menentukan strategi perekrutan. Pendataan dilakukan oleh unit PMR, PMI Cabang, Daerah, dan Pusat





Pelatihan



PELATIHAN

17

" Kreativitas fasilitator
menentukan pencapaian
pembangunan karakter
PMR "

Setiap anggota PMR mendapatkan
pelatihan sebelum mereka terlibat
dalam kegiatan Tri bakti PMR

Senin : pukul 10.15
yang harus disiapkan kedepan ? konsultasi dengan PMI Cab.
- Tentang pembinaan & pengembangan PMR ???...

buat diinget2 : alat peraga dll pinjem sama markas
cabang ya...pasti di kasih kok...

kreatif..dooooongg

"Panduan"

001678009101

KURIKULUM

Meteri Pelatihan PMR :

MATERI	JUDUL BUKU	CAKUPAN MATERI	DURASI 1 JAM PELAJARAN 45 = MENIT		
			MULA	MADYA	WIRA
Gerakan	Mengenal Gerakan Kepala Ngarahan	Sejarah, Lambang, kegiatan kepala Ngarahan , penyebarluasan 7 prinsip	10	14	16
Kepemimpinan	PMR Relawan Masa Depan	Bekerja sama, berkomunikasi, bersahabat, menjadi pendidik sebaya, memberikan dukungan, menjadi contoh perilaku hidup sehat	12	14	16
Pertolongan Pertama	Pertolongan Pertama	Menghubungi dokter / rumah sakit, melakukan pertolongan pertama di sekolah dan rumah, menolong diri sendiri	12	34	48
Sanitasi dan Kesehatan	Remaja Sehat Peduli Sesama	Merawat keluarga yang sakit di rumah, perilaku hidup sehat, kebersihan diri dan lingkungan	8	14	16
Kesehatan Remaja	Kesehatan dan Kesejahteraan Remaja untuk Pendidik Sebaya	Kesehatan reproduksi, Napza, HIV/AIDS	10	16	20
Kesiapsiagaan Bencana	Ayo Siaga Bencana	Jenis bencana, cara-cara pencegahan, mempersiapkan diri, teman, dan keluarga menghadapi bencana	8	10	12
Donor Darah	Siapkan Dirimu menjadi Donor Darah Sukarela	Kampanye donor darah, merekrut donor darah remaja, mempersiapkan diri menjadi pendonor, mengadakan kegiatan donor darah pada saat wabah demam berdarah atau setelah kejadian bencana	5	6	10
Total			65	108	138

PROSES PELATIHAN

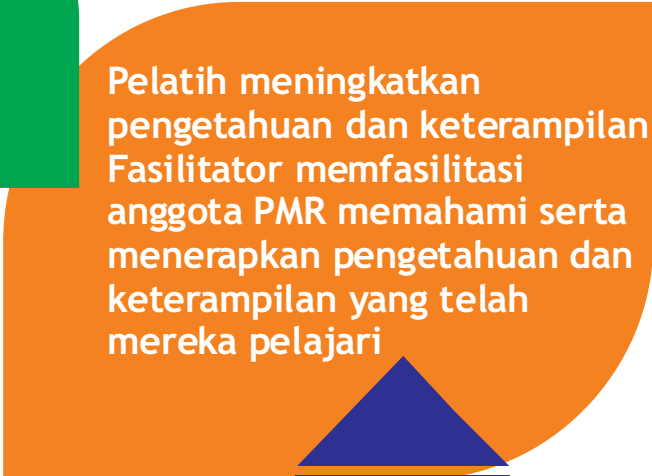
Menguatkan karakter (kualitas positif) anggota PMR untuk meningkatkan ketrampilan hidup sehat dan menjadi calon relawan, anggota PMR tidak hanya tahu dan trampil, tetapi juga perlu memahami dan menerapkan yang telah mereka pelajari, dalam proses pelatihan.

Proses pelatihan dapat dilakukan oleh PMI Cabang maupun Unit PMR, sesuai kurikulum yang telah ditetapkan. Waktu pelaksanaan menyesuaikan dengan kalender pendidikan, berintegrasi dengan kegiatan-kegiatan tertentu, maupun waktu-waktu yang telah disepakati bersama antara PMI Cabang, fasilitator/pelatih, dan anggota PMR.

Pada awal pelatihan seluruh anggota PMR akan mendapatkan informasi mengenai cakupan materi dan tujuan yang akan dicapai. Pada tahap ini pelatih maupun fasilitator mengidentifikasi anggota yang baru pertama bergabung dengan PMR, dan anggota yang melanjutkan keanggotaannya (misalnya dari anggota PMR Mula melanjutkan ke PMR Madya). Anggota yang baru bergabung akan mengikuti proses pelatihan sejak awal, sedangkan yang melanjutkan keanggotaannya maka dapat dilibatkan sebagai asisten untuk membantu teman-temannya memahami materi. Suatu sistem penghargaan, pengakuan, pemantauan, dan evaluasi tingkat pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap dirancang dalam bentuk Syarat Kecakapan PMR.



Hubungi PMI Cabang untuk standarisasi Pelatihan, Kebutuhan Pelatihan dan Fasilitator



Pelatih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Fasilitator memfasilitasi anggota PMR memahami serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari



Buku-Buku Manual PMR :



MATERI PELATIHAN PMR MULA



MATERI PELATIHAN PMR MADYA



MATERI PELATIHAN PMR WIRA



Tri Bakti PMR

TRI BAKTI PMR

Siapa ?

- Staf yang membidangi PMR perlu melihat program-program bidang pelayanan (Penanganan Bencanadan Kesehatan) organisasi, untuk memberikan masukan kepada relawan dan unit PMR yang akan merancang kegiatan Tri Bakti PMR
- Pelaksanaan Tri Bakti dengan mempertimbangkan isu gender

Apa saja ?

- Sekolah siaga bencana - Kesiapsiagaan bencana
- Sekolah sehat - Kesehatan
- Kampanye kepalangmerahan - Kehumasan
- Jumbara (Jumpa - Bakti Gembira) PMR Tingkat Pusat, Daerah dan Cabang adalah salah satu kegiatan Tri Bakti PMR, Pemantauan, dan evaluasi yang dilaksanakan secara rutin minimal sekali dalam satu periode kepengurusan PMI
-
-

Mengapa Tri Bakti ?

- Melibatkan anggota PMR dalam berbagai kegiatan kepalangmerahan merupakan karya dan bakti nyata setelah mengikuti pelatihan, pengakuan, terhadap keberadaan dan kompetensi dalam meningkatkan kualitas anggota dan organisasi, serta memberikan jawaban atas berbagai minat bergabungnya remaja dengan PMI

Tri Bakti PMR

Meningkatkan keterampilan hidup sehat

Berkarya dan berbakti di masyarakat

Mempererat persahabatan nasional dan internasional

Bagaimana ?

- Kegiatan Tri Bakti PMR harus terpadu dengan program pelayanan di PMI Cabang
- Kerjasama dan Jejaring



Pelatihan apa yang dibutuhkan agar menguatkan karakter untuk melaksanakan Tri Bakti PMR ?

Tri Bakti PMR	Karakter	Pelatihan yang dibutuhkan
Meningkatkan keterampilan hidup sehat	Bersih, sehat	Sanitasi dan Kesehatan, Pertolongan Pertama, Kesehatan Remaja, Kesiapsiagaan Bencana,
Berkarya dan berbakti di masyarakat	Kepemimpinan, peduli, kreatif, kerjasama	Kepemimpinan, Gerakan Kepalangmerahan, Sanitasi dan Kesehatan, Pertolongan Pertama, Kesehatan Remaja,
Mempererat persahabatan nasional dan internasional	Bersahabat, ceria	Kepemimpinan, Gerakan Kepalangmerahan

“Setiap anak bersifat unik. Mereka mempunyai kepribadian, potensi, temprament, reaksi, tingkat perkembangan dan kebutuhan yang berbeda-beda”



Keterlibatan anggota remaja PMI dalam kegiatan Tri Bakti PMR disesuaikan dengan kompetensi dan ketertarikan mereka, serta kebutuhan PMI dan remaja. Dalam merancang dan melaksanakan kegiatan, mereka memerankan fungsi yang berbeda-beda. Contoh:

- ★ PMR Mula berfungsi sebagai **peer leadership**, yaitu dapat menjadi contoh/model ketrampilan hidup sehat bagi teman sebaya
- ★ PMR Madya berfungsi sebagai **peer support**, yaitu memberikan dukungan, bantuan, semangat kepada teman sebaya agar meningkatkan ketrampilan hidup sehat
- ★ PMR Wira berfungsi sebagai **peer educator**, yaitu pendidik sebaya keterampilan hidup sehat



Pengakuan & Penghargaan



PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN

Pengakuan dan penghargaan bertujuan:

- memotivasi PMR agar tetap bersama dengan PMI,
- memberikan rasa bangga dan kesadaran akan kualitasnya bahwa meskipun masih remaja mereka dapat berperan untuk kemanusiaan
- meningkatkan kepercayaan diri dan komitmen
- meningkatkan kualitas kegiatan kepalangmerahan



Salah satu cara penghargaan dan pengakuan yang mudah, murah, tapi dapat dilakukan setiap saat adalah ucapan **“terima kasih”**.

Hal yang wajar dan penting untuk menghargai dan mengakui atas apa yang telah mereka berikan untuk PMI karena mereka adalah milik kita **yang berharga**.

MENGAKUI DAN MENGHARGAI, MAUKAH KITA?

Informal

Peranan pengurus, staf, pembina PMR, pelatih, dan fasilitator sangatlah penting dalam menyampaikan penghargaan dan pengakuan atas peran dan kegiatan PMR. Hal ini akan memberikan dampak yang besar dan sangat efektif karena kita bagian dari markas PMI dan yang berinteraksi dengan PMR. Undangan dialog dan makan malam setahun sekali akan memberikan dampak yang berbeda. Beberapa cara penghargaan dan pengakuan secara informal:

- Ucapan “terima kasih, yang disampaikan kepada anggota PMR, keluarga, atau sekolahnya
- (^_^)(^_^)(^_^) saat mereka datang
- Memperkenalkan dengan pengurus PMI maupun staf lainnya
- Melibatkan anggota PMR dalam keputusan-keputusan yang mempengaruhi kualitas hidup mereka
- Menanyakan kabar keluarga, sekolah, hasil ujian, cita-cita mereka
- Menunjukkan ketertarikan pada hal-hal diluar PMI yang ingin mereka bicarakan

- Meyakinkan anggota PMR bahwa mereka akan mendapatkan informasi yang mereka inginkan
- Mengizinkan mereka mengembangkan kualitasnya
- Dengarkan, dengarkan mereka
- Tanyakan Ide, pendapat mereka
- Berikan pujian, tidak hanya tentang hasil kegiatan mereka di PMI, tetapi juga sikapnya yang positif, prestasi sekolah yang mengalami peningkatan
- Mengirimkan ucapan terima kasih, penghargaan, kepada keluarga anggota PMR, atau sekolahnya
- Mengirimkan ucapan selamat ulang tahun atau hari besar agama kepada anggota PMR, atau merayakan ulang tahun mereka di PMI
- Olah raga bersama
- Mengunjungi mereka saat mengadakan kegiatan
- Memberikan kartu ucapan selamat bergabung di PMI

Formal

Hadiah, sertifikat, plakat, pin, uji syarat kecakapan, upacara di PMI atau pemerintahan lokal, mengikutsertakan anggota PMR untuk pertukaran remaja dan konferensi, merekomendasikan untuk terlibat dalam kegiatan dengan tanggungjawab yang lebih besar, mengirimkan profil dan apa yang telah mereka lakukan untuk tugas-tugas kemanusiaan ke majalah remaja, koran harian lokal, atau acara-acara khusus untuk penghargaan dan pengakuan anggota PMR merupakan cara formal yang dapat dilakukan.



P
e
m
a
n
t
a
u
a
n
E
v
a
l
u
a
s
i



PEMANTAUAN DAN EVALUASI

PMI harus mengetahui apakah anggota PMR telah melaksanakan hak dan kewajibannya dengan tepat, sedangkan anggota PMR juga perlu mengetahui apakah mereka telah melaksanakan tugas dengan baik. Pemantauan dan evaluasi adalah proses berkelanjutan dan melekat di keseluruhan siklus.

Memerlukan waktu untuk memantau bagaimana mereka melakukan kegiatan, apa yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan menjawab kebutuhan mereka, merupakan sebagian dari tahapan pemantauan dan evaluasi, yang jika tidak dilakukan menunjukkan ketidakpedulian PMI terhadap kualitas anggota, kegiatan, dan Tri Bakti yang sedang dan telah dilakukan.

Pemantauan dan Evaluasi dilaksanakan secara berjenjang

PMI Pusat ke Daerah minimal **setahun sekali**

PMI Daerah ke Cabang minimal **2x/tahun**

PMI Cabang ke unit PMR minimal **1x /bulan**

“
Metode serta alat pemantauan
dan evaluasi dapat merujuk pada
Parameter Penilaian Kapasitas
Organisasi dan Kinerja PMI”

PANDUAN SINGKAT PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Tujuan

Mengukur pencapaian dalam proses pembinaan dan pengembangan PMR, sehingga menghasilkan usulan untuk perubahan atau perbaikan. Dibawah ini panduan singkat dalam proses monitoring dan evaluasi.

Aspek pemantauan dan evaluasi

1. Perekrutan
 - Perencanaan proses perekrutan
 - Peran PMR dan relawan dalam proses perekrutan
 - Pencapaian target perekrutan
2. Pelatihan
 - Pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan perilaku anggota PMR melalui proses penilaian syarat kecakapan
 - Hasil evaluasi pelatihan
 - Bagaimana pelaksanaan standarisasi pelatihan
3. Peningkatan keterlibatan anggota PMR dalam Tri Bakti
 - Ketersediaan pendataan tentang jenis kegiatan, jenis keterlibatan, dan durasi keterlibatan anggota PMR dalam Tri Bakti
 - Keseimbangan gender dalam pelaksanaan Tri Bakti
4. Peningkatan keterlibatan anggota PMR dalam proses pengambilan keputusan
 - Jumlah anggota PMR yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan (dalam forum rapat, diskusi-diskusi, lokakarya, penyusunan buku, dll)
 - Pelatihan kepemimpinan untuk anggota PMR
 - Ada dan berfungsinya Forpis
5. Pendataan
 - Pendataan tentang nama, alamat, jenis ketrampilan, ketersediaan waktu di PMI
 - Ketersediaan pendataan tentang jenis kegiatan, jenis keterlibatan, dan durasi keterlibatan anggota PMR dalam Tri Bakti
6. Jejaring dan kerjasama
 - Jejaring dan kerjasama antar sekolah/cabang/daerah



PMR. Relawan Masa Depan

Kalau remaja hidup di dalam tekanan, mereka belajar merasa stress

Kalau remaja hidup dengan kegagalan, mereka belajar menyerah

Kalau remaja hidup dengan penolakan, mereka belajar merasa tersesat

Kalau remaja hidup dengan terlalu banyak peraturan, mereka belajar mengakalnya

Kalau remaja hidup dengan terlalu sedikit peraturan, mereka belajar mengabaikan kebutuhan orang lain

Kalau remaja hidup dengan janji-janji yang tidak ditepati, mereka belajar merasa kecewa

Kalau remaja hidup dengan rasa hormat, mereka belajar menghormati orang lain

Kalau remaja hidup dengan kepercayaan, mereka belajar memberitahukan yang sebenarnya

Kalau remaja hidup dengan keterbukaan, mereka belajar menemukan diri sendiri

Kalau remaja hidup dengan konsekuensi alami, mereka belajar bertanggung jawab

Kalau remaja hidup bertanggung jawab, mereka belajar percaya diri

Kalau remaja hidup dengan kebiasaan hidup sehat, mereka belajar bersikap baik terhadap tubuh mereka sendiri

Kalau remaja hidup dengan dukungan, mereka belajar merasa senang tentang diri sendiri

Kalau remaja hidup dengan kreatifitas, mereka belajar membagikan jati diri mereka

Kalau remaja hidup dengan kasih sayang dan kepedulian, mereka belajar cara mencintai

Kalau remaja hidup dengan harapan positif, mereka belajar membantu membangun dunia yang lebih baik

Karena remaja belajar dari apa yang mereka alami dalam kehidupan ini

(Dorothy Law Nolte & Rachel Harris)

SUMBER BACAAN

1. Buku Pintar Remaja Gaul, Pamela Espeland, Kaifa
2. Character Building untuk Anak-anak, Barbara A. Lewis, Karisma
3. Character Building untuk Remaja, Barbara A. Lewis, Karisma
4. Community Challenge, Australian Red Cross
5. Foto dan gambar berasal dari internet dan dokumentasi PMI Pusat, Daerah, dan Cabang
6. Guideline Youth Policy and Strategy - A Step by Step Approach, IFRC
7. Kamu itu lebih Cerdas daripada yang Kamu Duga, Thomas Armstrong, Interaksara
8. Melipatgandakan Kecerdasan Emosi Anak, Irawati Istadi, Pustaka Inti
9. Menemukan Sekolah yang Membebaskan, Komunitas Sekolah Alam, Kawan Pustaka
10. Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Anak Menghadapi Stress Psikososial, Drs. Made Rustika, MSi
11. Pedoman PMR Tahun 1996, Markas Besar PMI
12. Pernak-pernik Hubungan Orangtua-Remaja, Sawitri Supardi Sadarjoen, Kompas
13. Petunjuk Pelaksanaan PMR 1997, PMI Pusat
14. Psikologi untuk Anak dan Remaja II, Jonni Kincher, Karisma
15. Tutto-Chan Gadis Cilik di Jendela, Tetsuko Kuroyanagi, Gramedia Pustaka Utama
16. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
17. Volunteer Management Toolkits, Cayman Red Cross
18. Volunteer Management, Steve McCurley and Rick Lynch, Heritage Art Publishing
19. Youth Policy, IFRC

lampiran - lampiran

Lampiran - lampiran



Tanggung jawab divisi/bidang/unit PMR: merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi pembinaan dan pengembangan PMR

Jabaran Tugas

Kepala Divisi (PMI) Pusat	•Merumuskan kebijakan PMI Pusat dalam bentuk program pembinaan dan pengembangan PMR •Melakukan pembinaan kepada daerah •Mendukung Divisi lain dalam pengembangan kegiatan yang melibatkan PMR •Menjadi penghubung dengan pihak ketiga, nasional, dan internasional untuk mendukung pembinaan dan pengembangan PMR	•Bertanggungjawab kepada sekretaris Jenderal PMI Pusat, dengan melakukan konsultasi dan koordinasi kepada Pengurus Pusat PMI Bidang PMR •Menentukan target Divisi, menyusun program kerja 5 tahunan, rencana kegiatan tahunan, dan anggaran •Memimpin dan membimbing seluruh staf dalam divisi •Memantau kemajuan program •Melakukan penilaian atas kinerja seluruh staf dalam divisi •Melakukan koordinasi antar divisi
Kepala Bidang (PMI Daerah)	•Merumuskan kebijakan PMI Daerah dalam bentuk program pembinaan dan pengembangan PMR •Melakukan pembinaan kepada cabang •Mendukung bidang lain dalam pengembangan kegiatan yang melibatkan PMR •Menjadi penghubung dengan pihak ketiga, tingkat Provinsi untuk mendukung pembinaan dan pengembangan PMR	•Bertanggungjawab kepada Kepala Markas Daerah, dengan melakukan konsultasi dan koordinasi kepada Pengurus Daerah PMI Bidang PMR •Menentukan target Divisi, menyusun program kerja 5 tahunan, rencana kegiatan tahunan, dan anggaran •Memimpin dan membimbing seluruh staf dalam bidang •Memantau kemajuan program •Melakukan penilaian atas kinerja seluruh staf dalam divisi •Melakukan koordinasi antar bidang
Kepala Unit/Seksi (PMI Cabang)	•Merumuskan kebijakan PMI Cabang dalam bentuk program pembinaan dan pengembangan PMR •Melakukan pembinaan kepada Ranting, Anggota Relawan dan PMR •Mendukung unit lain dalam pengembangan kegiatan yang melibatkan PMR •Menjadi penghubung dengan pihak ketiga, tingkat Kota/Kabupaten untuk mendukung pembinaan dan pengembangan PMR	•Bertanggungjawab kepada Kepala Markas Cabang, dengan melakukan konsultasi dan koordinasi kepada Pengurus Cabang PMI Bidang PMR •Menentukan target Divisi, menyusun program kerja 5 tahunan, rencana kegiatan tahunan, dan anggaran •Memimpin dan membimbing seluruh staf dalam unit •Memantau kemajuan program •Melakukan penilaian atas kinerja seluruh staf dalam unit •Melakukan koordinasi antar unit

Jabaran Tugas

Sub Divisi (PMI) Pusat

- Menyiapkan perencanaan pembinaan dan pengembangan PMR tingkat nasional
- Menyiapkan pedoman terkait dengan sistem perekrutan, pelatihan, tri bakti, pengakuan dan penghargaan, pemantauan, evaluasi dan pendataan
- Melakukan pembinaan kepada daerah
- Mendukung sub divisi lain dalam pengembangan kegiatan yang melibatkan PMR

- Bertanggungjawab kepada kepala divisi
- Membantu kepala divisi, menyusun program kerja 5 tahunan, rencana kegiatan tahunan, dan anggaran
- Merencanakan dan menetapkan target kerja
- Memimpin dan membimbing staf dalam sub divisi
- Memantau kemajuan program
- Melakukan penilaian atas kinerja seluruh staf dan sub divisi
- Membuat laporan kepada kepala divisi
- Melakukan koordinasi antar sub divisi

Sub Bidang (PMI Daerah)

- Menyiapkan perencanaan pembinaan dan pengembangan PMR tingkat Daerah
- Menyiapkan pedoman berkaitan dengan sistem perekrutan, pelatihan, tri bakti, pengakuan dan penghargaan, pemantauan, evaluasi dan pendataan serta mensosialisasikan kepada cabang
- Melakukan pembinaan kepada cabang
- Mendukung sub bidang lain dalam pengembangan kegiatan yang melibatkan PMR
- Menjadi penghubung dengan pihak ketiga ditingkat provinsi untuk mendukung pembinaan dan pengembangan PMR

- Bertanggungjawab kepada kepala bidang
- Membantu kepala bidang, menyusun program kerja 5 tahunan, rencana kegiatan tahunan, dan anggaran
- Merencanakan dan menetapkan target kerja
- Memimpin dan membimbing staf dalam sub bidang
- Memantau kemajuan program
- Melakukan penilaian atas kinerja seluruh staf dan sub bidang
- Membuat laporan kepada kepala bidang
- Melakukan koordinasi antar sub bidang

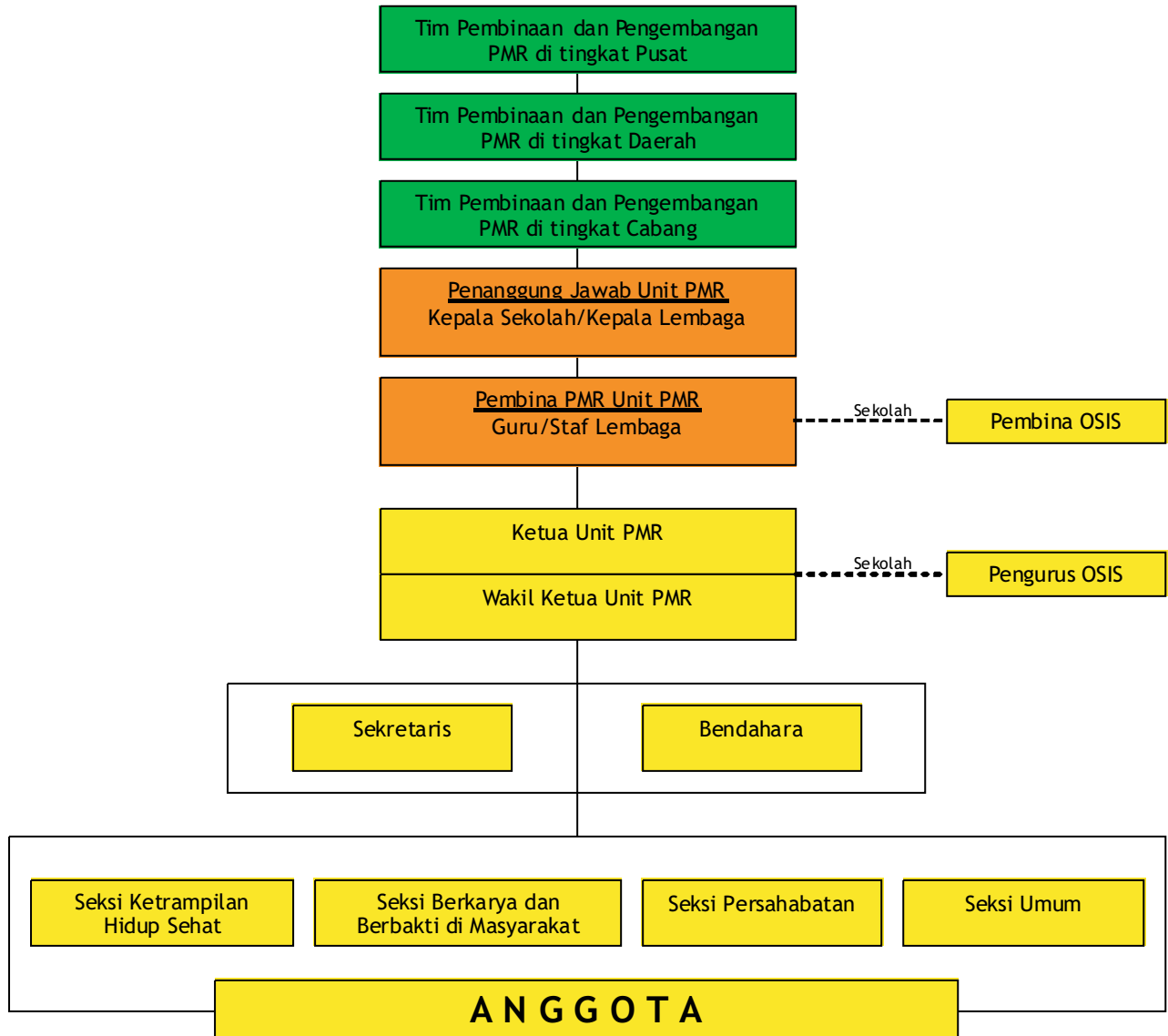
Sub Unit/Seksi (PMI Cabang)

- Menyiapkan perencanaan pembinaan dan pengembangan PMR tingkat cabang
- Melaksanakan pedoman berkaitan dengan sistem perekrutan, pelatihan, tri bakti, pengakuan dan penghargaan, pemantauan, evaluasi dan pendataan serta mensosialisasikan kepada ranting, anggota relawan, dan PMR
- Melakukan pembinaan kepada ranting, anggota relawan, dan PMR
- Mendukung sub unit lain dalam pengembangan kegiatan yang melibatkan PMR
- Menjadi penghubung dengan pihak ketiga ditingkat Kota/Kabupaten untuk mendukung pembinaan dan pengembangan PMR

- Bertanggungjawab kepada kepala unit
- Membantu kepala unit, menyusun program kerja 5 tahunan, rencana kegiatan tahunan, dan anggaran
- Merencanakan dan menetapkan target kerja
- Memimpin dan membimbing staf dalam sub unit
- Memantau kemajuan program
- Melakukan penilaian atas kinerja seluruh staf dan sub unit
- Membuat laporan kepada kepala unit
- Melakukan koordinasi antar sub unit

UNIT PMR DAN LUAR SEKOLAH

Struktur



----- Garis koordinasi
_____ Garis komando

Catatan: Seksi Umum dapat terdiri dari sub Promosi/Publikasi, logistik, pendataan, dll (sesuai kebutuhan unit PMR)

Peran masing-masing pihak

1. Tim Pembinaan dan Pengembangan PMR ditingkat Pusat

- a. Terdiri dari unsur PMI Pusat bidang PMR, Departemen Pendidikan Sekolah dan Luar Sekolah, Departemen Agama tingkat Nasional
- b. Merancang kebijakan tentang manajemen pembinaan PMR untuk nasional
- c. Memfasilitasi Tim Pembinaan dan Pengembangan PMR tingkat Daerah melaksanakan kebijakan dan pedoman-pedoman pembinaan
- d. Menyelenggarakan kegiatan nasional
- e. Melibatkan anggota PMR dalam proses pengambilan keputusan dan kepemimpinan PMI melalui Forpis Nasional
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi pada setiap tahap Pembinaan dan Pengembangan PMR
- g. Berkoordinasi dengan pihak terkait di tingkat Pusat
- h. Menyediakan informasi terkait dengan Pembinaan dan Pengembangan PMR, dan meneruskan informasi tersebut kepada Tim di tingkat Daerah

2. Tim Pembinaan dan Pengembangan PMR ditingkat Daerah

- a. Terdiri dari unsur PMI Daerah bidang PMR, Dinas Pendidikan Sekolah dan Luar Sekolah, Departemen Agama ditingkat Propinsi
- b. Menerapkan kebijakan tentang Pembinaan dan Pengembangan PMR ditingkat Daerah
- c. Memfasilitasi Tim di tingkat Cabang dalam melaksanakan kebijakan dan pedoman-pedoman pembinaan PMR
- d. Memfasilitasi/menyelenggarakan pelatihan, pengembangan kegiatan, dan pengembangan kapasitas untuk tingkat daerah
- e. Menyelenggarakan kegiatan tingkat Daerah
- f. Melibatkan anggota PMR dalam proses pengambilan keputusan dan kepemimpinan PMI melalui Forpis Daerah
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi pada setiap tahap Pembinaan dan Pengembangan PMR
- h. Berkoordinasi dengan pihak terkait ditingkat Propinsi
- i. Menyediakan informasi, dan meneruskan kepada Tim ditingkat Cabang
- j. Memfasilitasi Tim di tingkat Cabang dalam menerapkan informasi-informasi tentang pembinaan PMR

3. Tim Pembinaan dan Pengembangan PMR ditingkat Cabang

- a. Terdiri dari unsur PMI Daerah bidang PMR, Dinas Pendidikan Sekolah dan Luar Sekolah, Departemen Agama ditingkat Kota/Kabupaten
- b. Menerapkan kebijakan tentang Pembinaan dan Pengembangan PMR ditingkat Cabang, dengan pendekatan Youth Centre
- c. Memfasilitasi PMI ranting, relawan, serta unit PMR melaksanakan kebijakan, buku panduan, kurikulum, dan modul
- d. Memfasilitasi pelatihan, pengembangan kegiatan, dan pengembangan kapasitas untuk tingkat cabang, ranting dan unit PMR
- e. Menugaskan pelatih dan fasilitator PMI untuk melatih dan memfasilitasi pengembangan unit PMR
- f. Melibatkan Pembina PMR dalam proses pengambilan keputusan, khususnya terkait pembinaan PMR, baik dalam forum rapat, musyawarah kerja tahunan, maupun musyawarah tahunan
- g. Melibatkan anggota PMR dalam proses pengambilan keputusan dan kepemimpinan PMI melalui Forpis Cabang
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi pada setiap tahap Pembinaan dan Pengembangan PMR
- i. Berkoordinasi dengan pihak terkait ditingkat Kabupaten/Kota
- j. Menyediakan informasi dan meneruskan kepada unit PMR
- k. Memfasilitasi unit PMR dalam menerapkan informasi-informasi tersebut

4. Unit PMR sekolah dan luar sekolah

- a. Kegiatan PMR merupakan kegiatan ekstrakurikuler, yang jika dilaksanakan disekolah berkoordinasi dengan OSIS
- b. Penanggung jawab
 - Penanggung jawab unit PMR sekolah adalah Kepala Sekolah, sedangkan luar sekolah adalah seseorang yang ditunjuk PMI cabang/ranting/kepala instansi/lembaga luar sekolah yang akan membentuk unit PMR luar sekolah
 - Penanggung jawab unit PMR, secara fungsional adalah anggota Tenaga Sukarela (TSR) PMI cabang/ranting
 - Tugas:
 - ☞ Bertanggung jawab terhadap pembinaan dan pengembangan PMR di sekolah/luar sekolah
 - ☞ Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan unit PMR
 - ☞ Bersama dengan PMI Cabang memantau dan mengevaluasi tugas Pembina PMR, Fasilitator, dan Pelatih PMI di unit PMR tersebut
 - ☞ Melakukan pemantauan dan evaluasi pada setiap tahap pembinaan dan pengembangan PMR
 - ☞ Berkoordinasi dengan pihak terkait ditingkat Kota/Kabupaten /Kecamatan
- c. Pembina PMR
 - Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, atau guru yang ditunjuk oleh sekolah untuk melakukan pembinaan dan pengembangan unit dan anggota PMR di sekolah ybs
 - Seseorang yang ditunjuk oleh penanggung jawab unit PMR untuk melakukan pembinaan dan pengembangan unit dan anggota PMR luar sekolah
 - Pembina PMR secara fungsional adalah anggota Tenaga Sukarela (TSR) PMI cabang/ranting
 - Mengikuti orientasi kepalangmerahan dan orientasi pembina PMR
 - Tugas:
 - ☞ Melaksanakan pembinaan dan pengembangan PMR di unit PMR masing-masing, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh relawan PMI
 - ☞ Mengembangkan kegiatan kepalangmerahan, antara lain melakukan sosialisasi dan advokasi ke sekolah/lembaga, memfasilitasi pembentukan unit PMR baru, meningkatkan jaringan komunikasi dan koordinasi antar Pembina PMR maupun sekolah/lembaga
 - ☞ Menjadi fasilitator dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PMR
 - ☞ Membantu PMI Cabang memfasilitasi pembentukan unit PMR baru
 - ☞ Memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara unit PMR dan PMI Cabang
 - ☞ Memberikan masukan kepada PMI dan Pelatih PMI terkait pengembangan PMR, pelaksanaan standarisasi pelatihan PMR, kualitas pelatih, perkembangan metode dan media pelatihan, kegiatan-kegiatan Tri Bakti
 - ☞ Melakukan pemantauan dan evaluasi pada setiap tahap pembinaan dan pengembangan PMR
- d. Pengurus Unit PMR
 - Berasal dari anggota PMR kelompok tersebut
 - Terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi sebagaimana tercantum dalam struktur
 - Tugas:
 - ☞ Memberikan usulan rencana kegiatan melalui Forpis
 - ☞ Mengkoordinir anggotanya untuk melaksanakan program kerja unit PMR, dan hasil kesepakatan Forpis, dengan pendekatan Youth Centre
 - ☞ Melakukan evaluasi kegiatan dan memberikan laporan kepada Pembina PMR

e. Keanggotaan PMR

•Syarat anggota PMR

- ☞ Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing yang sedang berdomisili di wilayah Indonesia
- ☞ Terbuka untuk seluruh agama, ras, golongan, maupun mereka yang mempunyai keterbatasan fisik
- ☞ Berusia 10 tahun sampai dengan 17 tahun, belum menikah, atau seusia siswa SD/MI s/d SMU/MA atau yang sederajat
- ☞ Mendapatkan persetujuan orang tua/wali
- ☞ Bersedia mengikuti orientasi, pelatihan, dan pelaksanaan kegiatan kepalangmerahan
- ☞ Mengisi formulir pendaftaran dan mengembalikannya kepada Pembina PMR di unit PMR masing-masing, untuk selanjutnya disampaikan kepada Pengurus Cabang Palang Merah Indonesia setempat

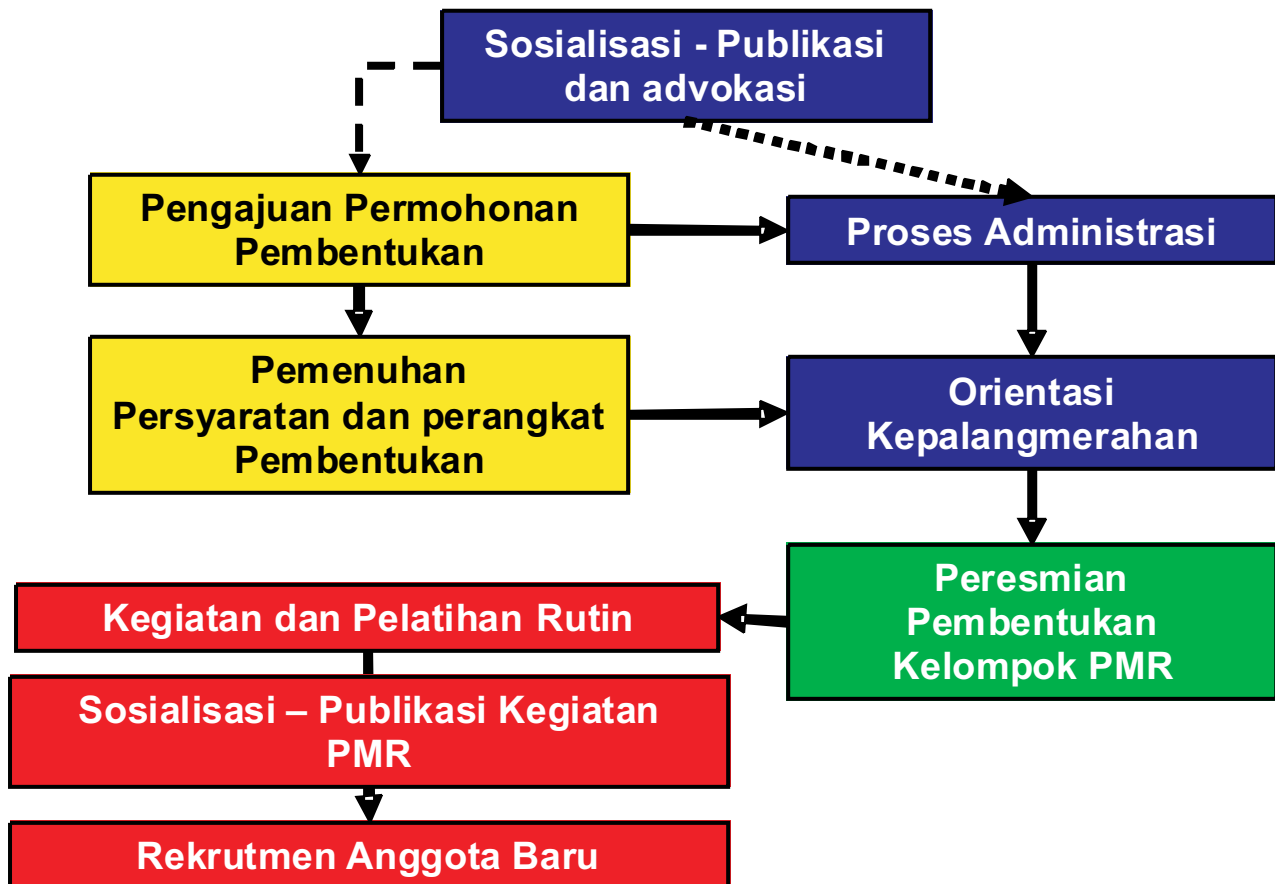
•Hak Anggota PMR

- ☞ Mendapatkan KTA
- ☞ Mendapatkan pembinaan dan pengembangan dari PMI
- ☞ Menyampaikan pendapat dalam forum pertemuan PMI melalui kegiatan atau rapat PMI
- ☞ Mendapatkan pengakuan dan penghargaan berdasarkan prestasi

•Kewajiban Anggota PMR

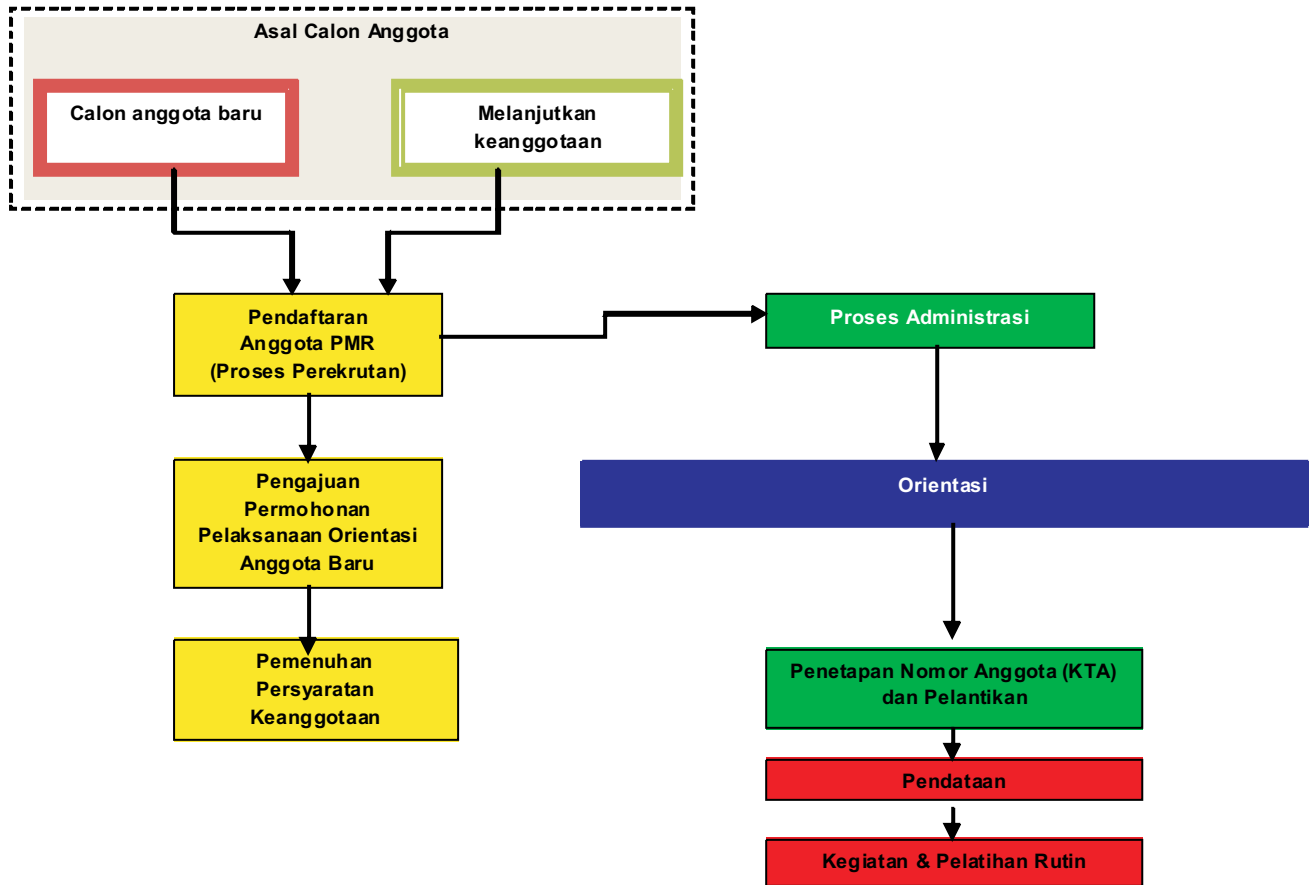
- ☞ Membayar iuran keanggotaan
 - ☞ Melaksanakan Tri Bakti PMR
 - ☞ Menjalankan dan membantu menyebarluaskan Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional
 - ☞ Mematuhi AD/ART PMI
 - ☞ Menjaga nama baik dan kehormatan PMI
- Berhubung karena sesuatu hal, seorang anggota PMR yang pindah ketempat lain diharapkan:
- ☞ Membawa surat rekomendasi dari Pengurus PMI Cabang tempat semula mereka bergabung
 - ☞ Melaporkan/mendaftarkan kembali melalui unit PMR ditempat tinggalnya yang baru
- Keanggotaan PMR dinyatakan berakhir jika yang bersangkutan:
- ☞ Berakhir masa keanggotaan
 - ☞ Mohon berhenti
 - ☞ Diberhentikan (Anggota PMR dapat diberhentikan oleh Pengurus PMI Cabang, apabila yang bersangkutan mencemarkan nama baik PMI dan atau dijatuhi hukuman pidana yang telah berkekuatan hukum tetap. Mekanisme penghentian anggota PMR ditetapkan oleh unit PMR yang bersangkutan, yang dikoordinasikan dengan PMI Cabang)
 - ☞ Meninggal dunia

Pembentukan Unit PMR



- Sekolah
- Cabang
- Cabang + Sekolah
- Cabang + Sekolah + Kelompok PMR

ALUR REKRUTMEN ANGGOTA PMR



- = Sekolah
- = Cabang
- = Cabang + Sekolah
- = Cabang + Sekolah + Kelompok PMR

KOP SURAT SEKOLAH/LEMBAGA



Kota, tanggal, bulan, tahun

Nomor :
Perihal : **Pembentukan Unit PMR**

Kepada
Yth Pengurus Palang Merah Indonesia
PMI Cabang
Jl.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini
Nama :
Jabatan :

Dengan ini mengajukan permohonan pendaftaran Unit PMR:

Nama Sekolah/Lembaga :
Alamat :
Penanggung Jawab PMR :
Pembina PMR :

Demikian permohonan kami, atas perhatian Ibu/Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah/Ketua Lembaga,

NIP.

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan
2. Kepala Kantor Departemen Agama

**FORMULIR PENDAFTARAN
PEMBENTUKAN UNIT PMR
SD/SMP/SMU/.....**

1. NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :
2. NOMOR KELOMPOK PMR : II. 02. 03. Wira. No Registrasi Kelompok PMR
3. ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :
4. PENANGGUNG JAWAB PMR :
5. PEMBINA PMR :
6. JUMLAH CALON ANGGOTA PMR :
7. JUMLAH SISWA :

Pengurus Cabang
PALANG MERAH INDONESIA
Ketua,

Kepala Sekolah/Lembaga

Keterangan (contoh)

- II : kode Regional (Jawa)
02 : kode PMI Daerah (DKI)
03 : Kode PMI Cabang (Jakarta Barat)
Wira : Kode Jenjang PMR

Kop Surat PMI Cabang



FORMULIR PENDAFTARAN ANGGOTA PMR

Nama Lengkap :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin : L / P

Golongan darah : O / A / B / AB

Alamat Lengkap :

No. Telepon Rumah :

Sekolah :

HP :

E-mail :

Sekolah/Madrasah/Kelp :

Mengetahui ;
Orang tua/wali

Yang bersangkutan

.....

.....

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga/
Pembina PMR

.....



Kartu Tanda Anggota PMR

BUKU INDUK ANGGOTA
UNIT PMR SD/SMP/SMU

PMI Daerah :
PMI Cabang :
Kode Unit :
Alamat : Telp.....
Kontak Person : Telp..... Nama

Kode Wilayah+Kode Unit+No. Anggota	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Agama	Jenis Kelamin	Gol. Darah	Alamat Rumah	No. Tlp/HP dan Email	Nama Orang Tua	Yang Dihubungi Jika Keadaan Darurat	Periode Tahun	
										Masuk	Keluar

Keterangan :
Pelatihan dilaksanakan pada :
Tanggal :
Tempat :

Pengurus Cabang
PALANG MERAH INDONESIA
Ketua,

Kepala SMA Mega Mendung

Pembina PMR

.....

.....
NIP.....

.....

Catatan : Format ini diisi oleh unit PMR selanjutnya dikirim ke PMI Cabang setelah kegiatan pelantikan anggota

UNIT PMR SD/SMP/SMU

Jl.

=====

Tempat, Tanggal.....

Nomor :/21.1.101/XII/2006
Lamp. : -
Perihal : Pelatihan PMR

Kepada Yth;
Pengurus Cabang
PALANG MERAH INDONESIA
Kota/Kab
di
tempat

Dengan hormat,
Dengan ini disampaikan Kepada Bapak/Ibu Ketua PMI Cabang
Kabupaten Bogor, bahwa dalam rangka penerimaan anggota baru
Unit PMR SMA Mega Mendung akan dilaksanakan pelatihan PMR
pada :

Hari :
Tanggal :
Jam :

Berdasar hal tersebut kami harapkan kiranya bapak/Ibu dapat
merekomendasikan/menugaskan Pelatih PMI untuk memberikan
materi kepalangmerahan sesuai dengan standar Pelatihan PMI.
Atas bantuan dan dukungan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih,

Pembina PMR

Pengurus PMR

.....

.....

Mengetahui,
Kepala SD/SM/SMU

.....
NIP.

**BUKU PENCATATAN SURAT KELUAR
UNIT PMR SD/SMP/SMU**

No	Nomor dan tanggal Surat	Perihal	Tujuan	Keterangan
1	014/21.1.101/XI/2006 25 November 2006	Donor Darah	Ketua PMI Cabang Kab. Bogor	Tembusan ke: Kadis Pendidikan Ka.UTD PMI Bogor

Pembina PMR

Ketua

Pengurus PMR

Sekretaris

**BUKU CATATAN KEUANGAN
UNIT PMR SD/SMP/SMU.....**

Penerimaan

Pengeluaran

No	Tanggal	Uraian	Jumlah (Debet)	Keterangan	No	Tanggal	Uraian	Jumlah (Kredit)	Keterangan

Catatan :

Penerimaan sampai tanggal 31 Desember 20....

sebesar Rp.....

Pengeluaran sampai tanggal 31 Desember 20....

sebesar Rp.....

Saldo akhir per 31 Desember 20....

Sebesar Rp.....

Pembina PMR

Ketua

Pengurus PMR

Bendahara



PROPOSAL

Ketika akan melaksanakan kegiatan, diperlukan proposal yang menjelaskan tentang proses kegiatan. Proposal akan berbeda sesuai dengan referensi yang didapat atau jenis kegiatan. Namun secara garis besar proposal mencakup:

1. Nama Kegiatan
2. Tujuan Kegiatan
SMART (Specific, Measurable, Accurate, Realistic, Time Bound)
3. Proses kegiatan
 - a. Sebelum
 - b. Selama
 - c. Setelah
4. Durasi kegiatan
5. Hasil yang diharapkan/target
Tingkat keberhasilan yang dapat diukur
6. Penanggung jawab kegiatan/Kepanitiaan
7. Keuangan
8. Pengesahan oleh pimpinan

Proposal dibuat oleh penyelenggara kegiatan (Kelompok PMR Mula Madya/Wira, PMI Cabang, Daerah, atau Pusat). Bahasa dalam proposal disesuaikan dengan tingkatan usia atau penyelenggara kegiatan

Pembina PMR

Ketua

Pengurus PMR

Sekretaris

RENCANA KEGIATAN PMI CABANG ... BIDANG PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PMR TAHUN...

[illegible][illegible]

PALANG MERAH INDONESIA

- Penomoran Unit PMR: Nomor kode daerah, nomor kode cabang, Jenjang Mula/Madya/Wira, nama kelompok PMR, dan nomor urut pendaftaran (berdasarkan Surat Edaran Penomoran Daerah dan Cabang oleh markapsPusat)
- Data base ini diisi oleh PMI Cabang untuk dikirimkan kepada PMI Daerah/semester
- Pada saat pengiriman data base, dilampiri dengan laporan kegiatan

DATA PMR SD/SMP/SMU

Kode Wilayah-Kode Unit-No. Anggota	Nama	Tempat Tgl Lahir	Agama	Jenis Kelamin	Gol Darah	Alamat Rumah	No. Tlp/HP dan Email	Periode Tahun		Nama Institusi/Sekolah	Alamat Institusi/Sekolah
								Masuk	Keluar		

DATA PEMBINA PMR SD/SMP/SMU

No	PMR Unit	Pembina			Keterangan
		Nama	Alamat	No Tlp/HP/Email	
1	SD/SMP/SMU...				
2					
3					

REKAPITULASI DATA PMR

No	PMR			PEMBINA
	Mula	Madya	Wira	
1	50	100	200	10
2				
3				
TOTAL	?	?	?	?

DATA SUMBER SDM PMR
PMI DAERAH

No.	PMI CABANG	PALANG MERAH REMAJA							PEMBINA PMR		
		Mula		Madya		Wira		Jumlah Anggota	Mula	Madya	Wira
		Jml Pok	Anggota	Jml Pok	Anggota	Jml Pok	Anggota				
1	PMI CABANG	0	0	0	0	0	0	0			
2	PMI CABANG	2	20	10	200	5	100	320			
3	PMI CABANG							0			
4	PMI CABANG	6	60	13	130	5	60	250			
5	PMI CABANG							0			
6	PMI CABANG							0			
7	PMI CABANG							0			
8	PMI CABANG							0			
9	PMI CABANG							0			
10	PMI CABANG							0			
JUMLAH		8	80	23	330	10	160	570			

KERANGKA ACUAN FORUM REMAJA PALANG MERAH INDONESIA (FORPIS)

A. Pendahuluan

Kebijakan Federasi tentang remaja di adopsi oleh General Assembly tahun 1991 yang kemudian disepakati pada General Assembly Tahun 1999, menyatakan bahwa perlunya melibatkan remaja dalam proses pengambilan keputusan mulai dari hal-hal yang terkait dengan kebijakan, program, maupun kegiatan.

Beberapa Perhimpunan Nasional telah menindaklanjuti dengan mengadakan Youth Forum yang memilih Youth Leader atau Youth President mulai dari tingkat nasional, daerah, dan cabang.

Selama Jumbara Nasional VI tahun 2006, PMI telah menginisiasi proses ini dalam kegiatan "ngobrol bareng PMR" yang hasilnya menjadi program kerja bidang PMR. Tahun 2007 Forum Remaja Palang Merah Indonesia Nasional I dilaksanakan pada bulan Agustus sekaligus memperingati Hari Remaja Internasional.

Forum ini merancang program kerja Pembinaan PMR tahun 2008, sekaligus mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dalam forum ini juga memilih Presja (Presiden Remaja) I yaitu Dorkas, perwakilan PMI Daerah Sulawesi Barat.

Strategi jangka panjang, forum ini juga akan terlibat aktif dalam pembahasan topik-topik ditingkat Internasional.

B. Pengertian

Forpis merupakan kumpulan perwakilan PMR untuk menyalurkan dan mengkoordinir aspirasi PMR Mula, Madya, dan Wira.

C. Tujuan

Meningkatkan peran aktif PMR dalam proses pengambilan keputusan dan kepemimpinan PMI.

D. Kedudukan

1. Forpis berada ditingkat Pusat, Daerah, dan Cabang
2. Forpis tidak mempunyai kepengurusan sehingga dalam melaksanakan fungsinya dikoordinir oleh Presja atau Presiden Remaja (Forpis Nasional), Koordinator Daerah atau Korda (Forpis Daerah), dan Koordinator Cabang atau Korcab (Forpis Cabang), dan dibantu oleh tim sekretariat yaitu Divisi/Bidang/Unit PMR dan Relawan ditingkat PMI Pusat, Daerah, dan Cabang
3. Forpis berasal dari unsur PMR Wira, karena ditinjau dari segi usia dan kapasitas telah mampu menyalurkan dan mengkoordinir aspirasi PMR Mula, Madya, Wira
4. Peserta Forpis adalah para ketua PMR Wira, atau perwakilan unit PMR yang mempunyai karakter kepemimpinan

E. Mekanisme

1. Forpis mengadakan pertemuan minimal setahun sekali ditingkat Pusat, 6 bulan sekali ditingkat PMI Daerah, dan 3 bulan sekali ditingkat Cabang
2. Pembahasan Forpis adalah topik-topik strategis pengembangan PMR Mula, Madya, dan Wira yang kemudian dilaksanakan oleh seluruh anggota PMR dengan pendekatan Youth Centre
3. Alur koordinasi, dapat melihat pada dokumen powerpoint “Forpis”

F. Hasil yang diharapkan

1. Adanya rencana kerja pembinaan dan pengembangan PMR untuk pusat, daerah, dan cabang sesuai prioritas kebutuhan dan kapasitas, yang proses penyusunannya melibatkan unsur pengurus, staf, relawan, dan anggota PMR.
2. Adanya akses bagi anggota PMR dan kesadaran untuk terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan dan kepemimpinan PMR
3. Peningkatan kapasitas PMI Pusat, Daerah, dan Cabang dalam pembinaan dan pengembangan PMR



Forum Remaja Palang Merah Indonesia (FORPIS)



apa?

kumpulan perwakilan PMR dalam menyalurkan dan mengkoordinir aspirasi untuk mengembangkan peran aktif PMR dalam proses pengambilan keputusan dan kepemimpinan PMI

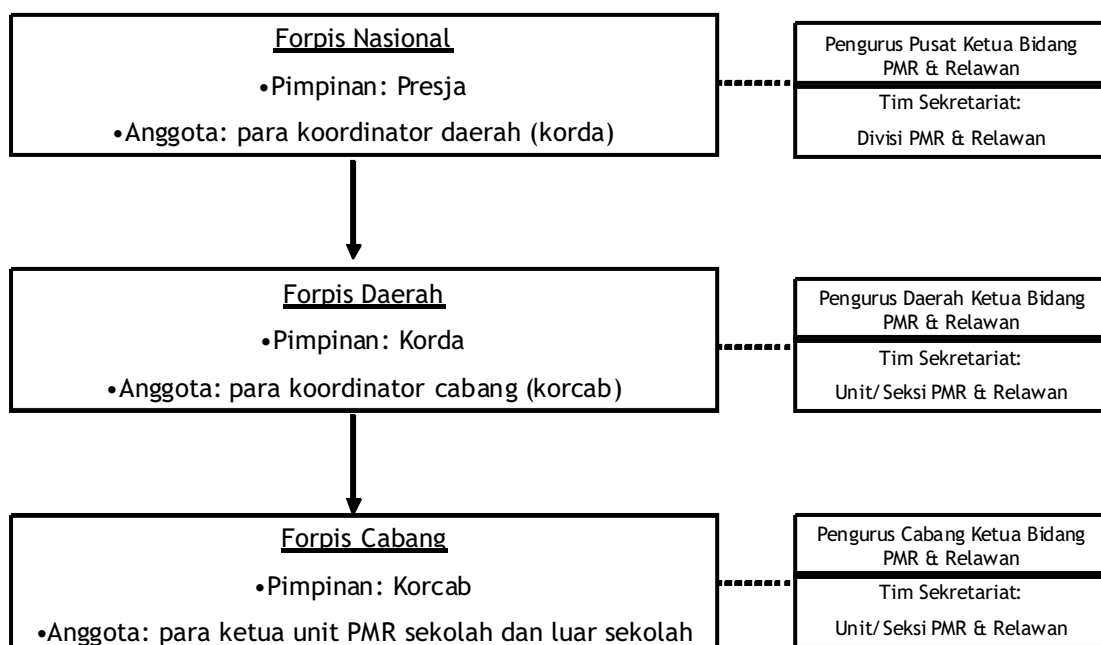
Dimana?

- Forpis Cabang berkedudukan di PMI Cabang
- Forpis Daerah berkedudukan di PMI Daerah
- Forpis Nasional berkedudukan di PMI Pusat

Kapan mengadakan pertemuan?

- Forpis Cabang : minimal 3 bulan sekali
- Forpis Daerah : minimal 6 bulan sekali
- Forpis Nasional : minimal 1 tahun sekali

Alur komunikasi & Koordinasi Forpis



Peran dan tanggungjawab

- Nama jabatan: Presja
- Fungsi utama:
Sebagai pemimpin Forpis Nasional
- Tanggung jawab umum:
Mengkoordinir korda
- Tanggung jawab teknis:
Menyalurkan aspirasi PMR ke PMI Pusat
Menyalurkan informasi dan keputusan dari PMI Pusat ke seluruh Korda, melalui Tim Sekretariat
Mengontrol jalannya program kerja Forpis Nasional
Memberikan laporan kepada PMI Pusat
Sebagai delegasi PMR di ajang Internasional
- Hubungan internal:
PMI Pusat (Divisi PMR dan Relawan), PMI Daerah (Bagian PMR dan Relawan), PMI Cabang (Bidang PMR dan Relawan), Korda, Forum Relawan Nasional
- Hubungan eksternal:
Presiden Remaja PM/BSM Internasional,
departemen/dinas/instansi terkait tingkat nasional dan internasional

- Nama jabatan: Korda
- Fungsi utama:
Sebagai pemimpin Forpis Daerah
- Tanggung jawab umum:
Mengkoordinir korcab
- Tanggung jawab teknis:
Menyalurkan aspirasi PMR ke PMI Daerah
Menyalurkan informasi dan keputusan dari PMI Daerah ke seluruh Korcab, melalui Tim Sekretariat
Mengontrol jalannya program kerja Forpis Daerah
Memberikan laporan kepada PMI Daerah
Sebagai delegasi PMR di tingkat nasional
- Hubungan internal:
Presja, Korcab, PMI Daerah (Bagian PMR dan Relawan), PMI Cabang (Bidang PMR dan Relawan), Forum Relawan Daerah
- Hubungan eksternal:
Korda seluruh Indonesia, departemen/dinas/instansi terkait tingkat Propinsi

- Nama jabatan: Korcab
- Fungsi utama:
Sebagai pemimpin Forpis Cabang
- Tanggung jawab umum:
Mengkoordinir Ketua Unit PMR
- Tanggung jawab teknis:
Menyalurkan aspirasi PMR ke PMI Cabang
Menyalurkan informasi dan keputusan dari PMI Cabang ke Ketua unit PMR, melalui tim sekretariat
Mengontrol jalannya program kerja Forpis Cabang
Memberikan laporan kepada PMI Cabang
Sebagai delegasi PMR di tingkat daerah
- Hubungan internal:
Korda, Ketua PMR, PMI Cabang (Bidang PMR dan Relawan), Forum Relawan Cabang
- Hubungan eksternal:
Korcab, departemen/dinas/instansi terkait tingkat kota/kabupaten

Sumber Daya (SDM, material, dana)

- PMI
- Donatur
- Unit usaha (kas, penggalangan dana PMR, dll)

KEBIJAKAN PMR DAN RELAWAN

I. PENDAHULUAN

- A. Mengapa kebijakan diperlukan
- B. Mengapa PMR dan Relawan itu ada dan perlu dikembangkan

II. DASAR HUKUM

- A. Keppres No. 25 tahun 1950 tentang PMI yang merupakan satu-satunya organisasi kepalangmerahan di Indonesia.
- B. Keppres No. 246 Tahun 1963 tentang Perhimpunan Palang Merah Indonesia.
- C. AD/ART PMI
- D. Pokok-Pokok Kebijakan dan Rencana Strategis PMI 2004 – 2009.
- E. Perjanjian kerjasama PMI dengan Depdiknas RI tanggal 24 Mei 1995 No. 118/U/95 dan No. 0090-KEP/PP/V/95 tentang Pembinaan dan Pengembangan Kepalangmerahan di Sekolah.
- F. Perjanjian kerjasama PMI dengan Depag RI tanggal 26 September 1995 No. 459 tahun 1995 dan No. 0185-KEP/PP/IX/95 tentang Pembinaan dan Pengembangan Kepalangmerahan di Madrasah.
- G. Kesepakatan bersama antara Mendiknas RI dengan Ketua Umum Palang Merah Indonesia, No.01/III/KB/2003 dan No.0753/SDM/III/2003 tentang pengembangan dan pemberdayaan kepalangmerahan di Perguruan Tinggi.

III. ANALISA SITUASI

- A. Analisa Internal
- B. Analisa Eksternal

IV. DEFINISI

- A. Kesukarelawan
- B. Palang Merah Remaja
- C. Relawan PMI
- D. Korps Sukarela
- E. Tenaga Sukarela

V. MAKSUD DAN TUJUAN

- A. MAKSUD
- B. TUJUAN
 - 1. Tujuan Umum
 - 2. Tujuan Khusus

VI. KEBIJAKAN

- A. Visi dan Misi PMR dan Relawan PMI
- B. Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan PMR
- C. Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Relawan

VII. PENUTUP

I. PENDAHULUAN

Sebagai organisasi sosial kemanusiaan, PMI telah banyak dibantu oleh kelompok relawan yang terdiri dari KSR dan TSR serta *PMR sebagai calon Relawan*. Kelompok Relawan ini sudah diakui keberadaan baik oleh Federasi Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional maupun masyarakat Indonesia pada umumnya. Tanpa kelompok relawan ini, PMI dapat diibaratkan sebagai badan tanpa kaki, sering diartikan bahwa relawan adalah tulang punggung organisasi.

Namun peran relawan yang besar itu perlu diikuti perhatian yang memadai oleh PMI itu sendiri. Oleh karena itu, sebagai wujud pengakuan terhadap kelompok relawan ini, perlu dibuat suatu kebijakan (*Policy*). Disamping untuk memberi jaminan terhadap eksistensi mereka, juga sebagai pedoman terhadap arah pembinaan dan pengembangannya.

Sesungguhnya masa depan organisasi PMI sangat tergantung pada kualitas mereka saat ini. Sehingga perlu diatur suatu kebijakan dalam pembinaan dan pengembangan berkelanjutan sesuai dengan Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.

II. DASAR HUKUM

- A. Keppres No. 25 Tahun 1950 tentang PMI yang merupakan satu-satunya organisasi kepalangmerahan di Indonesia.
- B. Keppres No. 246 Tahun 1963 tentang Perhimpunan Palang Merah Indonesia.
- C. AD/ART PMI hasil Musyawarah Nasional XVIII Tahun 2004.
- D. Pokok-Pokok Kebijakan dan Rencana Strategis PMI 2004 – 2009.
- E. Perjanjian kerjasama PMI dengan Depdiknas RI tanggal 24 Mei 1995 No. 118/U/95 dan No. 0090-KEP/PP/V/95 tentang Pembinaan dan Pengembangan Kepalangmerahan di Sekolah.
- F. Perjanjian kerjasama PMI dengan Depag RI tanggal 26 September 1995 No. 459 tahun 1995 dan No. 0185-KEP/PP/IX/95 tentang Pembinaan dan Pengembangan Kepalangmerahan di Madrasah.
- G. Kesepakatan bersama antara Mendiknas RI dengan Ketua Umum Palang Merah Indonesia, No.01/III/KB/2003 dan No.0753/SDM/III/2003 tentang pengembangan dan pemberdayaan kepalangmerahan di Perguruan Tinggi.

III. ANALISA SITUASI

A. Analisa Internal

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Relawan **yang dimiliki oleh** Palang Merah cukup banyak dan diakui keberadaannya oleh Pemerintah dan masyarakat.
- b. Secara kelembagaan, PMI mempunyai struktur dan memiliki jaringan dari Pusat, Daerah dan Cabang.
- c. PMI mempunyai pedoman dan rencana pembinaan PMR dan Relawan.
- d. PMI mempunyai program berbasis masyarakat.
- e. Secara umum, relawan yang dimiliki oleh PMI mempunyai nama baik/kredibilitas.
- f. PMI mempunyai landasan hukum.

2. Faktor kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Belum tertatanya sistem manajemen PMR dan Relawan secara merata.
- b. Masih kurangnya Komunikasi yang intens di jajaran PMI.
- c. Masih lemahnya pembinaan terhadap PMR dan Relawan.
- d. Kurang adanya keseimbangan gender.
- e. Kurangnya dukungan birokrasi dalam menunjang kegiatan.
- f. Masih kurangnya dukungan sumber daya (manusia, dana, material, metode, humas) dalam pembinaan dan pengembangan PMR dan Relawan.

B. Analisa Eksternal

1. Faktor Peluang (*Opportunities*)

- a. Keberadaan PMI sudah diketahui dan memiliki nama baik Gerakan serta memiliki jaringan Internasional.
- b. Memiliki rasa kegotong royongan yang tinggi, sehingga mempermudah perekrutan Relawan.
- c. Adanya Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang memadai.
- d. Adanya kemitraan dari berbagai pihak.
- e. Adanya dukungan NGO diluar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.

2. Faktor Ancaman (*Threats*)

- a. Organisasi lain merekrut Relawan yang dimiliki oleh Palang Merah Indonesia.
- b. Adanya organisasi lain yang bergerak di bidang kerja sejenis.
- c. Adanya pihak yang apriori pada keberadaan Relawan PMI.
- d. Penarikan diri para donor dalam memberi dukungan terhadap pembinaan dan pengembangan Relawan PMI.

IV. DEFENISI

A. Kesukarelawanan

Kesukarelawanan berdasarkan gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional adalah kegiatan yang :

1. Dilakukan secara sukarela, tanpa adanya keinginan untuk mendapatkan keuntungan materi maupun finansial tanpa adanya tekanan sosial, ekonomi maupun politik.
2. Mendatangkan manfaat bagi masyarakat yang rentan beserta lingkungannya sesuai dengan Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.

B. Palang Merah Remaja

Palang Merah Remaja (PMR) adalah wadah pembinaan generasi muda/anggota remaja yang berumur antara 10 – 17 tahun yang berada di sekolah dan atau luar sekolah serta belum menikah.

C. Relawan :

Pengertian Relawan **dalam lingkungan organisasi PMI** adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan kepalangmerahan baik secara tetap maupun tidak tetap sesuai dengan prinsip-2 dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional serta diorganisasikan oleh Palang Merah Indonesia (PMI).

Bahwa Relawan di PMI adalah mereka yang tergabung dalam wadah Korps Sukarela (KSR) atau menjadi Tenaga Sukarela (TSR).

1. Korps Sukarela

Korps Sukarela (selanjutnya disebut KSR PMI) adalah kesatuan di dalam perhimpunan PMI, yang merupakan wadah kegiatan atau wadah pengabdian bagi Anggota biasa perhimpunan PMI yang menyatakan diri menjadi anggota KSR PMI dan memenuhi syarat menjadi anggota KSR PMI.

2. Tenaga Sukarela

Tenaga Sukarela (TSR) adalah individu-individu yang secara sukarela dan sadar meluangkan waktu, menyumbangkan tenaga, pikiran, materi dan ketrampilan/ keahlian khusus yang dimiliki baik yang diperoleh melalui tingkat pendidikan formal maupun non formal

V. MAKSUD DAN TUJUAN

A. MAKSUD

Kebijakan ini dibuat agar diperoleh kesamaan persepsi, sikap dan langkah dalam pembinaan serta pengembangan PMR dan Relawan.

B. TUJUAN

1. TUJUAN UMUM

PMI memiliki struktur, sistem dan kapasitas PMR dan Relawan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembinaan generasi muda dan memberikan pelayanan sosial kemanusiaan yang bermutu.

2. TUJUAN KHUSUS

- a. Memberikan arah pembinaan dan pengembangan PMR dan Relawan secara konsisten serta berkesinambungan.
- b. Menjamin eksistensi PMR dan Relawan PMI sebagai bagian integral dari Palang Merah Indonesia.

VI. KEBIJAKAN

A. Visi Misi PMR dan Relawan

1. Visi

a. Visi PMR

PMR sebagai generasi muda kader PMI mampu dan siap menjalankan kegiatan sosial kemanusiaan sesuai dengan Prinsip-Prinsip Dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.

b. Visi Relawan

Relawan mampu dan siap secara profesional melaksanakan tugas pelayanan sosial kemanusiaan secara cepat, tepat dan terkoordinir sesuai dengan Prinsip-Prinsip Dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.

2. Misi

a) Misi PMR

- 1) Membangun karakter kader muda PMI sesuai dengan Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional serta Tri Bhakti PMR
- 2) Menanamkan jiwa sosial kemanusiaan.
- 3) Menanamkan rasa kesukarelaan.

b) Misi Relawan PMI

- 1) Mengembangkan sikap kesiap-siagaan dalam tugas pelayanan sosial kemanusiaan.
- 2) Mengembangkan sikap dan komitmen dalam mendukung pengembangan organisasi.
- 3) Mengembangkan jiwa sosial kemanusiaan.
- 4) Mengembangkan rasa kesukarelaan.

B. Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan PMR

1. Anggota PMR

- a. Rekrutmen PMR, dengan usia 10 – 17 tahun.
- b. Merekrut PMR tanpa membedakan ras, jenis kelamin dan agama.
- c. Mendapatkan pelatihan yang dibutuhkan sesuai dengan Tri Bhakti.
- d. Mendapatkan penghargaan dan pengakuan yang sesuai serta kesempatan untuk pengembangan diri.
- e. Menyebarluaskan dan memberikan pelayanan Kepalangmerahan kepada rekan sebaya dan anggota masyarakat lainnya.
- f. Menginformasikan kepada PMI mengenai kebutuhan, minat dan kemampuannya.
- g. Menjalin komunikasi dengan teman sebaya dan anggota keluarga.

2. Pembina PMR

- a. Membantu PMR mengidentifikasi kebutuhannya sendiri.
- b. Melakukan koordinasi untuk penyelenggaraan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan remaja.
- c. Memotivasi PMR agar dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan berperan dalam proses kepemimpinan di kelompoknya.
- d. Bertindak sebagai penghubung antara anggotanya dengan kelompok yang berbeda tingkatan.
- e. Menciptakan suasana agar PMR terlibat penuh dalam kegiatan PMI.

C. Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Relawan (KSR – TSR)

1. Rekrutmen Relawan disertai penjelasan rinci tentang tugas-tugasnya.
2. Merekrut relawan yang memiliki komitmen dan integritas serta potensial.
3. Merekrut Relawan tanpa membedakan ras, jenis kelamin, agama dan usia.
4. Menyelenggarakan pelatihan yang dibutuhkan sehingga mereka mampu memenuhi tugas dan tanggung jawabnya.
5. Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan.
6. Pemberian tugas sesuai dengan kompetensinya.
7. Memberikan penghargaan dan pengakuan yang sesuai serta kesempatan untuk pengembangan diri.
8. Menjamin bahwa ide Relawan ditampung dan mungkin dapat diterapkan pada saat penyusunan, pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi program.
9. Mengganti semua pengeluaran relawan selama bertugas.
10. Memberikan asuransi dan mengupayakan perlindungan hukum.
11. Menjamin bahwa tugas Relawan bukan menggantikan tugas staf.
12. Menjamin bahwa apabila seseorang dibayar untuk melaksanakan suatu tugas, maka orang tersebut sebagai pegawai, buruh atau pegawai kontrak.
13. Berkoordinasi dengan instansi terkait.
14. Pembentukan forum komunikasi untuk Relawan.

D. Kedudukan dan Peranan Relawan Dalam Organisasi

1. Kedudukan

- a. Sesuai AD Bab VI, ps. 11; ART Bab VI ps. 14, tentang Keanggotaan PMI menyebutkan bahwa Anggota Biasa dapat bergabung dalam wadah KSR/TSR.
- b. Hak Relawan Dalam Organisasi, diatur dalam :
 - (1) AD PMI Bab VIII, ps 17, ayat (2) a “Musyawarah Cabang dihadiri oleh Pengurus Cabang, Utusan Pengurus Ranting, utusan unit KSR, Utusan Pembina PMR dalam wilayah kerja Cabang ybs, Serta utusan Pengurus Daerah.
 - (2) ART PMI Bab VI, ps 8 ayat (1) menyebutkan bahwa Anggota Biasa berhak Menyampaikan pendapat dalam Forum-forum dalam pertemuan resmi PMI, memiliki hak suara dalam setiap musyawarah di tingkat Cabang dan setiap Rapat di tingkat Ranting, Memilih dan dipilih sebagai Pengurus PMI dan mendapat pembinaan dan pengembangan dari Pengurus PMI.

2. Kewajiban Relawan Dalam Organisasi, diatur dalam :
ART PMI PMI Bab VI, ps 8, ayat (2) menyebutkan bahwa Anggota Biasa berkewajiban menjalankan dan menyebarluaskan Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, Mematuhi AD+ART PMI, Mempromosikan PMI, Berpartisipasi aktif dalam kegiatan PMI, Menjaga nama baik PMI, Membayar uang iuran keanggotaan.
3. Peranan
Peranan Relawan dalam Organisasi meliputi :
 - A. *Peranan dalam Kegiatan Pelayanan Kepalangmerahan*
 - B. *Peranan dalam Mendukung Pengembangan Organisasi*
4. Kode Etik
 - a. Tidak boleh menyalahgunakan nama organisasi, atribut, aktifitas, sarana dan prasarana.
 - b. Tidak boleh menerima keuntungan material dan finansial dari aktifitas kepalangmerahan yang dilakukan.
 - c. Tidak boleh mengatas namakan politik, agama, ras, atau ide-ide lain yang bertentangan dengan Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.
 - d. Tidak boleh memberikan informasi rahasia atau memanfaatkan informasi itu tanpa seijin Palang Merah Indonesia.
 - e. Tidak boleh bertindak dan berbicara untuk mempengaruhi keputusan Palang Merah Indonesia dengan maksud memperoleh keuntungan pribadi/kelompok.
 - f. Tidak boleh melakukan tindakan yang bertentangan dengan kepentingan Palang Merah Indonesia.

VI. PENUTUP

Demikianlah kebijakan pembinaan dan pengembangan PMR dan Relawan ini, dimana penjabarannya akan diatur dalam Pedoman Manajemen Pembinaan PMR dan Pedoman Manajemen Pembinaan Relawan PMI.



ORIENTASI PEMBINA PMR

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Metodologi	Alokasi Waktu	Media	Sumber Belajar / Referensi
Gerakan Palang Merah	Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional	- Dapat menjelaskan sejarah berdirinya Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional - Dapat menyebutkan tiga komponen Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional dan peran masing-masing komponen. - Dapat menyebutkan peran dari Badan-badan (Sidang Umum dan Konferensi Internasional)	- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi	1 x 45'	- OHP - Transparansi - Poster - Film tentang Gerakan	- Buku Panduan Diseminasi - Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional (Umar Mu'in, Gramedia, 1999) - Mengenal Lebih Jauh Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional (ICRC)
	Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional	Dapat menyebutkan tujuh Prinsip Dasar Gerakan dan menjelaskan esensi pengertiannya.	- Ceramah - Diskusi kelompok untuk studi kasus	2 x 45'	- OHP & Transparansi - Poster - Studi kasus	- Buku Panduan Diseminasi - Prinsip-prinsip dasar Gerakan PM & BSM, ICRC Jakarta
	Lambang Palang Merah / Bulan Sabit Merah	- Dapat menjelaskan sejarah lambang - Dapat menjelaskan berbagai fungsi penggunaan lambang - Mengenal tentang (kasus) penyalahgunaan lambang	- Ceramah - Tanya jawab	1 x 45'	- OHP & Transparansi - LCD proyektor - Contoh-contoh penggunaan lambang	- Buku Panduan Diseminasi - Peraturan Penggunaan Lambang Palang Merah dan Bulan Sabit Merah oleh Perhimpunan Nasional (ICRC) – Unofficial doc perlu dicetak
	Hukum Humaniter Internasional	- Dapat menjelaskan pengertian hukum humaniter - Dapat menjelaskan mengenai aturan dasar hukum humaniter	- Ceramah - Studi Kasus	2 x 45'	- OHP & Transparansi - LCD proyektor "Fighting by the rules" Film	- Buku Panduan Diseminasi - Hukum humaniter internasional: jawaban atas pertanyaan anda (ICRC) Terjemahan Konvensi Jenewa 1949 (Dirjen Hukum & Per-UU-an) - Leaflet HHI
	Organisasi PMI	- Dapat menerangkan sejarah pendirian Palang Merah Indonesia dan mekanisme organisasi - Dapat menerangkan visi & peran Palang Merah Indonesia - Dapat menyebutkan program karakteristik dan kegiatan PMI - Dapat memahami peran pembina PMR dalam mendukung pelaksanaan dan pencapaian visi, misi, dan kegiatan PMI - Dapat memahami peran pembina PMR dalam mendukung PMI Cabang mengembangkan PMR dan PMI	- Ceramah - Tanya jawab	2 x 45'	- OHP - Transparansi - LCD proyektor - Film Profile PMI	- Buku Panduan Diseminasi - Garis-garis Kebijakan PMI - AD/ART PMI - Buku profile PMI

Pembinaan PMR	Pembinaan PMR 2006 – 2009	•Dapat memahami pembinaan PMR 2006 – 2009 •Dapat memahami fungsi pembinaan PMR dalam proses pembinaan PMR	•Ceramah •Tanya jawab	2 x 45'	•OHP •Transparansi •LCD proyektor •Kertas manila •Kertas flipchart	•Buku Pedoman PMR PMI Pusat
	Struktur dan pembentukan PMR	•Dapat memahami struktur PMR •Dapat menerapkan mekanisme pembentukan PMR	•Ceramah •Tanya jawab	2 x 45'	•Kertas manila •Kertas flipchart •Transparansi	•Buku Pedoman PMR PMI Pusat
	Perekrutan	•Dapat memahami mekanisme perekrutan PMR •Dapat menerapkan mekanisme perekrutan PMR	•Ceramah •Tanya jawab •Diskusi	2 x 45'	•OHP •Transparansi •LCD proyektor •Kertas manila •Kertas flipchart	•Buku Pedoman PMR PMI Pusat
	Pelatihan	•Dapat memahami mekanisme pelatihan PMR: kurikulum, metode, media, mobilisasi pelatih •Dapat memahami pendekatan PRS sebagai suatu pendekatan pelatihan •Dapat menerapkan mekanisme pelatihan PMR	•Ceramah •Tanya jawab •Diskusi •Praktik	4 x 45'	•OHP •Transparansi •LCD proyektor •Kertas manila •Kertas flipchart	•Buku Pedoman PMR PMI Pusat
	Tri Bakti PMR	•Dapat memahami Tri Bakti PMR, dan batasan untuk PMR Mula, Madya, Wira •Dapat memahami metode PRS sebagai suatu metode pelaksanaan Tri Bakti PMR •Dapat memfasilitasi pelaksanaan Tri Bakti PMR kalangan anggota	•Ceramah •Tanya jawab •Diskusi •Praktik	6 x 45'	•OHP •Transparansi •LCD proyektor •Kertas manila •Kertas flipchart	•Buku Pedoman PMR PMI Pusat
	Pengembangan kapasitas	•Dapat memahami tujuan pengembangan kapasitas untuk anggota PMR, Pembina, Pelatih, kelompok PMR •Dapat memfasilitasi pengembangan kapasitas •Memahami fungsi advokasi, kerjasama, dan membangun jejaring	•Ceramah •Tanya jawab •Diskusi •Praktik	3 x 45'	•OHP •Transparansi •LCD proyektor •Kertas manila •Kertas flipchart	•Buku Pedoman PMR PMI Pusat
	Pendataan, monitoring, evaluasi dan pelaporan	•Dapat memahami tujuan, metode, dan alat pendataan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan •Dapat melaksanakan pendataan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan	•Ceramah •Tanya jawab •Diskusi •Praktik	3 x 45'	•OHP •Transparansi •LCD proyektor •Kertas manila •Kertas flipchart	•Buku Pedoman PMR PMI Pusat
Rencana kerja tindak lanjut	•Rencana kerja tindak lanjut	•Dapat membuat rencana kerja pembinaan PMR	•Presentasi •Diskusi •Tanya jawab	5 x 45'	•Kertas kerja •Kertas flipchart	•Format RKTL
			TOTAL	35 x 45'		

PELATIHAN FASILITATOR PEMBINAAN PMR & RELAWAN

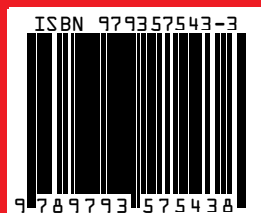
No	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metode	Media	Sumber Belajar / Referensi
1.	Perkenalan, harapan, norma	Perkenalan Harapan Norma	- Peserta dapat saling mengenal dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat sebagai fasilitator - Peserta dapat mengidentifikasi harapan dalam mengikuti pelatihan - Peserta dapat membentuk norma pelatihan - Peserta dapat memotivasi diri dalam proses pembelajaran	3 x 45'	- Presentasi - Diskusi - Tanya jawab - Simulasi	- Alat tulis - Alat peraga	Harapan Norma
2.	Gerakan PM/BSM	PM/BSM Internasional PMI	- Peserta memahami peran dalam pelaksanaan mandat PM - Peserta memahami peran dalam pencapaian visi dan misi PMI	3 x 45'	- Presentasi - Diskusi - Tanya jawab - Simulasi	- Alat tulis - Alat peraga	Buku-buku terkait kepalangmerahan
3.	Pembinaan PMR & Relawan	Peran staf dan relawan dalam memfasilitasi pembinaan PMR	Peserta memahami peran fasilitator dalam memfasilitasi pembinaan PMR & Relawan	3 x 45'	- Presentasi - Diskusi - Tanya jawab - Simulasi	- Alat tulis - Alat peraga	- Panduan Manajemen PMR - Panduan Manajemen Relawan - Panduan Standarisasi Pelatihan PMI
4.	Kegiatan berbasis kompetensi	Karakter anak dan remaja Mengorganisir anak dan remaja Kegiatan berbasis kompetensi	- Peserta memahami karakter anak dan remaja - Peserta dapat merencanakan kegiatan-kegiatan yang sesuai kebutuhan lokal serta kompetensi anak dan remaja - Peserta dapat mengorganisir kegiatan anak dan remaja - Peserta dapat memfasilitasi keterlibatan PMR untuk pengurangan risiko bencana maupun masalah kesehatan: analisa situasi, merancang kegiatan, advokasi dan diseminasi, pelaksanaan, dan evaluasi partisipatif	11 x 45'	- Presentasi - Diskusi - Tanya jawab - Simulasi	- Alat tulis - Alat peraga	- Panduan Standarisasi Pelatihan PMI - Panduan Manajemen PMR dan Relawan - Panduan-panduan program berbasis masyarakat dan pengurangan risiko
5.	Ketrampilan memfasilitasi kegiatan	Profil fasilitator Komunikasi Media Metode Evaluasi Pelaporan Jejaring & kerja sama	- Peserta dapat mengidentifikasi kompetensi fasilitator - Peserta dapat merancang tugas dan tanggung jawab fasilitator pembinaan PMR & Relawan - Peserta dapat menerapkan komunikasi (verbal, non verbal, bertanya, mendengarkan) - Peserta dapat mengidentifikasi media yang tepat sesuai kebutuhan kegiatan - Peserta dapat mengidentifikasi metode yang tepat sesuai kebutuhan kegiatan - Peserta dapat melakukan evaluasi kegiatan - Peserta dapat membuat laporan untuk keperluan promosi, publikasi, dan pembelajaran pihak lain - Peserta dapat menjalin jejaring dan kerjasama untuk keberlanjutan kegiatan	8 x 45'	- Presentasi - Diskusi - Tanya jawab - Simulasi	- Alat tulis - Alat peraga	- Panduan Standarisasi Pelatihan PMI - Panduan Manajemen PMR - Panduan Manajemen Relawan
6.	Praktik memfasilitasi	Praktik memfasilitasi pembinaan PMR (untuk sesama peserta pelatihan dan kelompok PMR)	Peserta dapat memfasilitasi PMR untuk merancang kegiatan yang sesuai kebutuhan lokal serta kompetensi anak dan remaja	16 x 45'	- Presentasi - Diskusi - Tanya jawab - Simulasi	- Alat tulis - Alat peraga	- Panduan Standarisasi Pelatihan PMI - Panduan Manajemen PMR - Panduan Manajemen Relawan
7.	Penyusunan rencana kerja	Rencana kerja	Peserta dapat menyusun rencana kerja	8 x 45'	- Presentasi - Diskusi - Tanya jawab - Simulasi	- Alat tulis - Alat peraga	- Panduan Standarisasi Pelatihan PMI - Panduan Manajemen PMR - Panduan Manajemen Relawan
TOTAL				55 x 45'			

**Dalam melakukan kegiatan dan pelayanan,
PMI berpegang pada Prinsip-prinsip Dasar Gerakan
Palang Merah dan Bulan Sabit Merah
Internasional, yaitu:**

- 1. KEMANUSIAAN**
Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (Gerakan) lahir dari keinginan untuk memberikan pertolongan kepada korban yang terluka dalam pertempuran tanpa membedakan mereka dan untuk mencegah serta mengatasi penderitaan sesama manusia yang terjadi di mana pun. Tujuannya ialah melindungi jiwa dan kesehatan serta menjamin penghormatan terhadap umat manusia. Gerakan menumbuhkan saling pengertian, persahabatan, kerjasama dan perdamaian abadi antar sesama manusia.
- 2. KESAMAAN**
Gerakan memberi bantuan kepada orang yang menderita tanpa membedakan mereka berdasarkan kebangsaan, ras, agama, tingkat sosial atau pandangan politik. Tujuannya semata-mata ialah mengurangi penderitaan orang per orang sesuai dengan kebutuhannya dengan mendahulukan keadaan yang paling parah.
- 3. KENETRALAN**
Gerakan tidak memihak atau melibatkan diri dalam pertentangan politik, ras, agama atau ideologi.
- 4. KEMANDIRIAN**
Gerakan bersifat mandiri. Setiap Perhimpunan Nasional sekalipun merupakan pendukung bagi pemerintah di bidang kemanusiaan dan harus menaati peraturan hukum yang berlaku di negara masing-masing, namun Gerakan bersifat otonom dan harus menjaga tindakannya agar sejalan dengan Prinsip Dasar Gerakan.
- 5. KESUKARELAAN**
Gerakan memberi bantuan atas dasar sukarela tanpa unsur keinginan untuk mencari keuntungan apapun.
- 6. KESATUAN**
Didalam satu negara hanya boleh ada satu Perhimpunan Nasional dan hanya boleh memilih salah satu lambang yang digunakan: Palang Merah atau Bulan Sabit Merah. Gerakan bersifat terbuka dan melaksanakan tugas kemanusiaan di seluruh wilayah negara yang bersangkutan.
- 7. KESEMESTAAN**
Gerakan bersifat semesta. Artinya, Gerakan hadir di seluruh dunia. Setiap Perhimpunan Nasional mempunyai status yang sederajat, serta memiliki hak & tanggung jawab yang sama dalam membantu satu sama lain.

Temuan-temuan dalam pembinaan anggota Remaja PMI disekolah maupun luar sekolah menginspirasi pemikiran PMI Pusat untuk melakukan perubahan/perbaikan dalam sistem pembinaan PMR, mulai dari pola rekrutmen - pelatihan - kegiatan paska pelatihan (Tri Bakti) sampai dengan pengembangan kapasitas (Pengakuan dan Penghargaan).

Bagaimana jajaran PMI dapat melaksanakan sistem pembinaan yang terpadu tersebut, sangat tergantung pada : **Komitmen Pengurus, kompetensi staf dan komitmen- motivasi dari para relawannya.**



Markas Pusat Palang Merah Indonesia

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 96, Jakarta 12970 - Indonesia

Telp. +62 21 7992325, Fax. +62 21 7995188

Email: pmi@palangmerah.org

Website: www.palangmerah.org

